

**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**HUBUNGAN LITERASI DIGITAL DAN KOMPETENSI  
PEDAGOGIK DENGAN KINERJA GURU DI GUGUS 1  
KECAMATAN PULE KABUPATEN TRENGGALEK**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

**Disusun Oleh :**

**WAGIMIN**

**NIM. 530003252**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2020**

**ABSTRACT****THE RELATIONSHIP OF DIGITAL LITERATION AND PEDAGOGIC  
COMPETENCE WITH TEACHER PERFORMANCE IN CLUSTER 1  
DISTRICT PULE, TRENGGALEK DISTRICT**

Wagimin  
wagimin438@gmail.com

Graduate Studies Program  
Indonesia Open University

One of the literations related to teacher performance is digital literacy, which is the ability to find, use, create and communicate existing content on digital media. In addition, teacher performance is also influenced by pedagogical competence which includes the ability of teachers to plan learning, carry out learning, and evaluate the learning process. The purpose of this research was to determine (1) the relationship of digital literacy with teacher performance in Cluster 1, Pule District, Trenggalek Regency, (2) the relationship between pedagogic competence and teacher performance in Cluster 1, Pule District, Trenggalek Regency, and (3) the relationship between digital literacy and pedagogical competence with teacher performance in Cluster 1, Pule District, Trenggalek Regency. This research was conducted in Cluster 1, Pule District, Trenggalek Regency with a population of 95 people. The method used is a survey method. The research data were obtained using a questionnaire given to the study sample, namely 75 teachers in Cluster 1 Pule District. The statistical analysis used to process data in this study is simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis using SPSS 17.0 software. Based on the results of data analysis, it can be concluded that (1) there is a relationship between digital literacy and teacher performance in Cluster 1 in Pule District, Trenggalek Regency with a correlation coefficient of 0,421 and a regression equation  $Y = 72,476 + 0,342X_1$ , (2) there is a relationship between pedagogical competence and teacher performance in Cluster 1 in District of Trenggalek Pule of Trenggalek Regency with correlation coefficient of 0,721 and regression equation  $Y = 14,283 + 0,683X_2$ , and (3) there is a relationship between digital literacy and pedagogical competence with teacher performance in Cluster 1 in Pule District of Trenggalek Regency with correlation coefficient of 0,722 and regression equation  $Y = 15,001 + 0,033X_1 + 0,661X_2$ . Based on the results of research and conclusions, it is recommended that teachers in the 21st century always improve digital literacy skills and pedagogical competencies so that teacher performance also increases. In addition, to face the 21st century, school principals should motivate teachers to always improve digital literacy skills and provide solutions to teachers who still have less competence, and have poor performance.

**Keywords:** digital literation, pedagogic competence, teacher performance

## ABSTRAK

### HUBUNGAN LITERASI DIGITAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DENGAN KINERJA GURU DI GUGUS 1 KECAMATAN PULE KABUPATEN TRENGGALEK

Wagimin  
wagimin438@gmail.com

Program Pasca Sarjana  
Universitas Terbuka

Salah satu literasi yang berkaitan dengan kinerja guru adalah literasi digital yaitu kemampuan menemukan, menggunakan, membuat dan mengomunikasikan konten yang ada pada media digital. Selain itu, kinerja guru juga dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, (2) hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, dan (3) hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini dilakukan di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dengan populasi sebanyak 95 orang. Metode yang digunakan adalah metode survei. Adapun data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada sampel penelitian, yaitu 75 guru di Gugus 1 Kecamatan Pule. Analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda dengan menggunakan *software SPSS 17.0*. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan (1) ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dengan koefisien korelasi 0,421 dan persamaan regresi  $Y = 72,476 + 0,342X_1$ , (2) ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dengan koefisien korelasi 0,721 dan persamaan regresi  $Y = 14,283 + 0,683X_2$ , dan (3) ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dengan koefisien korelasi 0,722 dan persamaan regresi  $Y = 15,001 + 0,033X_1 + 0,661X_2$ . Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, disarankan agar guru di abad ke-21 senantiasa meningkatkan kemampuan literasi digital dan kompetensi pedagogik agar kinerja guru juga meningkat. Di samping itu, untuk menghadapi abad ke-21, kepala sekolah sebaiknya memberikan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kemampuan literasi digital dan memberikan solusi kepada guru yang masih memiliki kompetensi yang kurang, serta memiliki kinerja yang kurang baik.

**Kata Kunci:** literasi digital, kompetensi pedagogik, kinerja guru

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PERNYATAAN**

TAPM yang berjudul Hubungan Literasi Digital dan Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Malang, 10 November 2019

Yang Menyatakan

METERAI  
TEMPEL

DEBB6AFF9 9163838

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

WAGIMIN

NIM. 530003252

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

**PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG**

Nama : WAGIMIN  
 NIM : 530003252  
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
 Judul TAPM : Hubungan Literasi Digital dan Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek

TAPM telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2019

Waktu : 13.00 – 14.30

dan telah dinyatakan LULUS

**PANITIA PENGUJI TAPM**

Tanda Tangan

Ketua Komisi Penguji  
 Nama : Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si.

Penguji Ahli  
 Nama : Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

Pembimbing I  
 Nama : Dr. Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing II  
 Nama : Dr. Dodi Sukmayadi, M.Sc.Ed.

## PERSETUJUAN TAPM PASCA UJIAN SIDANG


Judul TAPM : Hubungan Literasi Digital dan Kompetensi Pedagogik  
dengan Kinerja Guru di Gugus 1 Kecamatan Pule  
Kabupaten Trenggalek

Penyusun TAPM : WAGIMIN  
NIM : 530003252

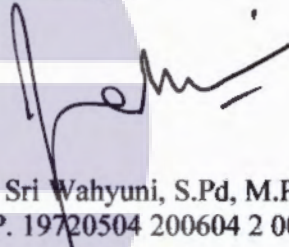
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2019

Menyetujui:

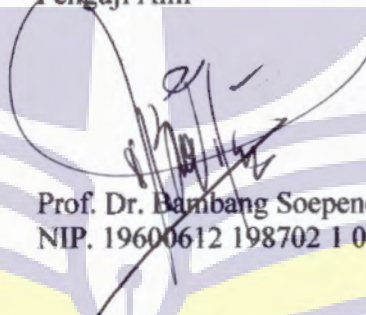
Pembimbing II,

  
Dr. Dodi Sukmayadi, M.Sc.Ed.  
NIP. 19610727 198703 1 002

Pembimbing I,

  
Dr. Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19720504 200604 2 001

Penguji Ahli

  
Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.  
NIP. 19600612 198702 1 001

Mengetahui:


Ketua Pascasarjana  
Pendidikan Keguruan



Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.  
NIP. 19600821 198601 2 001

Dekan Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan



  
Prof. Drs. Udian Kusmawan, M.A., Ph.D.  
NIP. 19690405 199403 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) dengan judul “Hubungan Literasi Digital dan Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek”. Tujuan penulisan TAPM ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan dasar. Penulisan TAPM ini tidak akan diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. selaku Rektor Universitas Terbuka
2. Bapak Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.
3. Ibu Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A. selaku Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan.
4. Ibu Dr. Lilik Sulistyowati, M.Si selaku Kepala UPT UPBJJ-UT Malang beserta staf.
5. Ibu Dr. Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd dan Bapak Dr. Dodi Sukmayadi, M.Sc.Ed selaku dosen pembimbing.
6. Semua pihak yang turut membantu penyelesaian TAPM ini.

Penulis menyadari bahwa TAPM ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mohon masukan demi penyempurnaan TAPM ini. Penulis berharap TAPM ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.


Malang, 10 November 2019

Penulis,

WAGIMIN  
NIM. 530003252

**RIWAYAT HIDUP**

Nama : WAGIMIN  
NIM : 530003252  
Program Studi : S2 Pendidikan Dasar  
Tempat / Tanggal Lahir : Trenggalek, 4 Februari 1968  
Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SD Negeri Ngepeh III pada tahun 1981  
Lulus SMP di SMP Dharma Tugu pada tahun 1984  
Lulus SPG di SPGN Trenggalek pada tahun 1987  
Lulus S1 di STKIP PGRI Trenggalek pada tahun 2003  
Riwayat Pekerjaan : Tahun 1992 s/d 2000 sebagai guru di SD Negeri 3  
Ngrencak  
Tahun 2000 s/d 2014 sebagai guru di SD Negeri 3  
Karanganyar  
Tahun 2014 s/d 2015 sebagai kepala sekolah di SD  
Negeri 2 Puyung  
Tahun 2015 s/d 2016 sebagai kepala sekolah di SD  
Negeri 3 Karanganyar  
Tahun 2017 s/d sekarang sebagai kepala sekolah di  
SD Negeri 1 Tanggaran



Malang, 10 November 2019

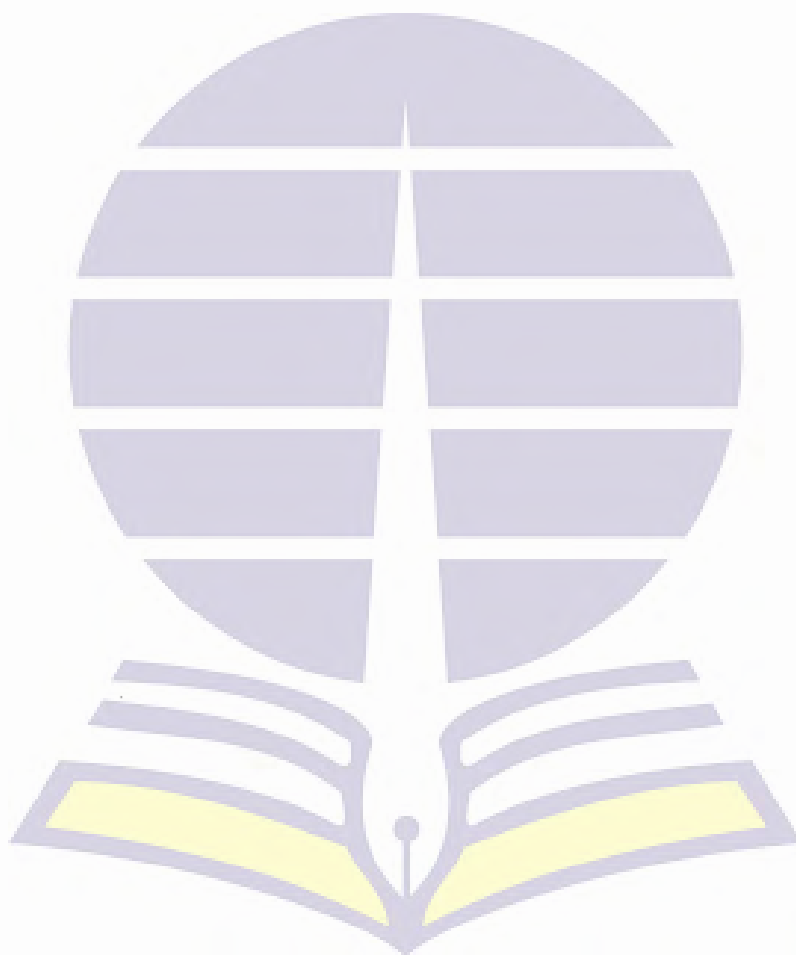
WAGIMIN  
NIM. 530003252



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PASCA UJIAN SIDANG .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Terdahulu .....	50
C. Kerangka Berpikir .....	53
D. Operasional Variabel .....	56
E. Hipotesis .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	58
B. Populasi dan Sampel .....	59
C. Instrumen Penelitian .....	60
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	67
E. Metode Analisis Data .....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	79
B. Hasil .....	80
C. Pembahasan .....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	106

DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	110



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	51
3.1 Sampel Penelitian.....	60
3.2 Skor untuk Jawaban dalam <i>Skala Likert</i> .....	61
3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Literasi Digital.....	62
3.4 Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Kompetensi Pedagogik.....	63
3.5 Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Kinerja Guru.....	66
3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital.....	69
3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik .....	69
3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru.....	70
3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Digital.....	71
3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik.....	71
3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru.....	71
4.1 Data Banyak Guru di Gugus 1 Kecamatan Pule .....	79
4.2 Hasil Pengukuran Variabel Literasi Digital .....	80
4.3 Deskripsi Statistik Variabel Literasi Digital.....	81
4.4 Hasil Pengukuran Variabel Kompetensi Pedagogik.....	82
4.5 Deskripsi Statistik Variabel Kompetensi Pedagogik.....	83
4.6 Hasil Pengukuran Variabel Kompetensi Pedagogik.....	84
4.7 Deskripsi Statistik Variabel Kinerja Guru.....	85
4.8 Hasil Uji Normalitas.....	86

4.9 Hasil Uji Linieritas Variabel Literasi Digital dengan Variabel Kinerja Guru .....	87
4.10 Hasil Uji Linieritas Variabel Kompetensi Pedagogik dengan Variabel Kinerja Guru .....	88
4.11 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Literasi Digital dengan Variabel Kompetensi Pedagogik .....	89
4.12 Koefisien Korelasi Variabel Literasi Digital dengan Variabel Kinerja Guru .....	90
4.13 Koefisien Determinasi Variabel Literasi Digital terhadap Variabel Kinerja Guru .....	91
4.14 Koefisien Regresi Variabel Literasi Digital terhadap Variabel Kinerja Guru .....	92
4.15 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi Variabel Literasi Digital terhadap Variabel Kinerja Guru .....	92
4.16 Koefisien Korelasi Variabel Kompetensi Pedagogik dengan Variabel Kinerja Guru .....	94
4.17 Koefisien Determinasi Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Variabel Kinerja Guru .....	94
4.18 Koefisien Regresi Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Variabel Kinerja Guru .....	95
4.19 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Variabel Kinerja Guru .....	96
4.20 Koefisien Korelasi Variabel Literasi Digital dan Variabel Kompetensi Pedagogik dengan Variabel Kinerja Guru .....	97
4.21 Koefisien Regresi Variabel Literasi Digital dan Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Variabel Kinerja Guru .....	98
4.22 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi Variabel Literasi Digital dan Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru .....	99

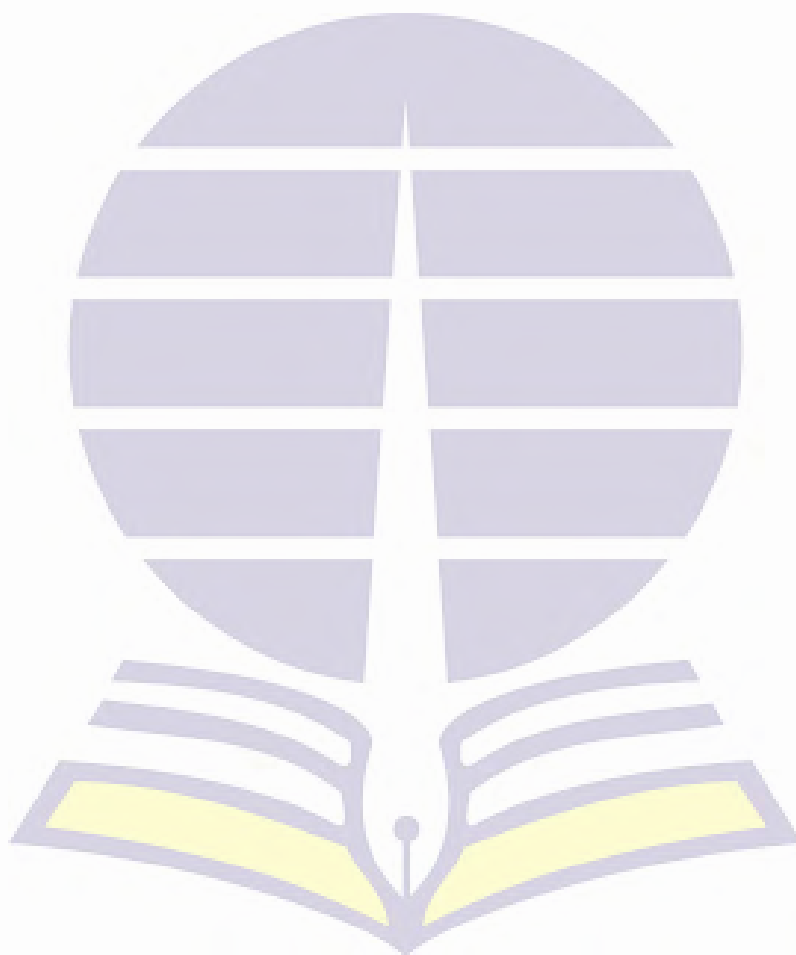
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tingkatan pada Literasi Digital.....	19
2.2 Kategori Literasi Digital.....	20
2.3 Visualisasi Kerangka Berpikir.....	55
2.4 Model Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	56
4.1 Histogram Hasil Pengukuran Variabel Literasi Digital.....	81
4.2 Histogram Hasil Pengukuran Variabel Kompetensi Pedagogik.....	83
4.3 Histogram Hasil Pengukuran Variabel Kinerja Guru.....	85



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner.....	110
2 Tabulasi Data.....	115
3 <i>Printout</i> SPSS.....	125
4 Tabel <i>Isaac and Michael</i> .....	166



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan adalah hak azasi manusia dan setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, diperlukan pemerataan pendidikan supaya setiap warga negara Indonesia memiliki keterampilan hidup dan kemampuan untuk mengenal serta mengatasi masalah diri dan lingkungannya.

Tujuan pemerintah juga tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 - 2025 yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 yaitu mewujudkan bangsa yang maju, mandiri dan adil sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD tahun 1945. Selain itu, pembangunan pendidikan nasional juga diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan bagi peserta didik, yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang dapat dijangkau oleh seluruh warga negara Indonesia.

Arah pembangunan pendidikan ditujukan untuk mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa. Hal ini bertujuan

untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas. Di samping itu, pembangunan pendidikan juga bertujuan agar masyarakat Indonesia mampu dan aktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah di era global ini.

Salah satu perkembangan zaman yang pesat adalah di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan tersebut telah menciptakan suatu integrasi antara media satu dengan media lain sehingga membentuk media baru yang lebih kompleks. Salah satu media baru tersebut yaitu media digital berbasis internet. Kemunculan internet mengakibatkan hubungan informasi berjalan begitu cepat sehingga mempermudah manusia untuk memperoleh dan menyebarkan informasi apapun dan di manapun.

Salah satu usaha pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan dilakukan dengan melaksanakan pengembangan dan penguatan karakter melalui kegiatan-kegiatan literasi, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Budaya literasi merupakan prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 seperti yang telah disampaikan oleh Forum Ekonomi Dunia 2015 bahwa sebaiknya seluruh bangsa di dunia memiliki keterampilan literasi dasar, kompetensi, dan karakter.

Seiring perkembangan zaman juga mengakibatkan perkembangan pada konsep literasi. Literasi yang pada awalnya merupakan kemampuan untuk membaca dan menulis teks dan memaknai isi dari suatu bahan bacaan, saat ini telah berkembang membentuk suatu literasi baru. Atmazaki (2017: 2) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia harus menguasai enam literasi dasar dalam menyukseskan pembangunan Indonesia di abad ke-21, yaitu (1) literasi bahasa,



(2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, dan (6) literasi budaya dan kewargaan.

Salah satu literasi yang sebaiknya dimiliki guru di abad ke-21 ini adalah literasi digital. Bawden (dalam Nasrullah, 2017: 7) menyatakan bahwa literasi digital meliputi keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, serta menyebarkan informasi. Literasi digital sangat berbeda dengan literasi tradisional. Hal ini disebabkan oleh sumber digital yang ada pada saat ini dapat menghasilkan beragam bentuk informasi yang di antaranya berupa teks, gambar, suara, serta bentuk lain.

Meskipun dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Adityar (2017) diperoleh bahwa literasi digital memberikan pengaruh negatif pada perilaku internet di kalangan siswa, tetapi penguasaan literasi digital sangat penting bagi seorang guru. Seorang guru yang menguasai literasi digital dengan baik akan mampu mengakses internet untuk menemukan, memahami dan menggunakan konten digital sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selain itu, guru juga dapat membuat konten digital yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik menguasai konsep tertentu. Selanjutnya, konten digital dikomunikasikan melalui media pembelajaran digital, misalnya *powerpoint*. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

Di samping itu, kompetensi yang dimiliki guru juga memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan

kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut menjadi faktor yang menentukan dalam kegiatan pembelajaran.

Rifma (2016: 2) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik. Seorang guru yang belum kompeten dalam mengelola peserta didik secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil kinerjanya. Hal ini terjadi karena faktor utama yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru. Keterbatasan kemampuan, pengetahuan dalam menyampaikan materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, sudah semestinya kompetensi pedagogik harus diperhatikan.

Di Gugus 1 Kecamatan Pule sudah terdapat jaringan internet (*wifi*) yang dapat dimanfaatkan guru untuk melakukan kegiatan literasi digital. Selain itu, guru di Gugus 1 Kecamatan Pule juga sudah mampu melakukan pencarian informasi di internet, baik menggunakan komputer maupun telepon seluler. Guru dapat menggunakan internet untuk mencari bahan-bahan ajar terkait dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru dapat mengksesnya melalui komputer yang telah disediakan di sekolah maupun melalui telepon seluler yang dimilikinya.

Selain literasi digital dan kompetensi pedagogik, komponen lain yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai adalah kinerja guru. Supardi (2016, 45) menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah

ditetapkan. Sedangkan Madjid (2016: 11) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016, secara nasional kinerja guru Sekolah Dasar (SD) termasuk kategori kurang, kinerja guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam kategori kurang, dan kinerja guru Sekolah Menengah Pertama (SMA) termasuk kategori pertama. Sedangkan berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Viqraizin (2015) menyatakan bahwa kinerja guru di sekolah dasar Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta termasuk kategori baik. Selain itu, Andriani (2017) menyatakan bahwa kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Dabin II Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, masuk dalam kategori sangat kuat yaitu mencapai persentase sebesar 90,7%. Dari hasil penelitian tersebut terlihat adanya perbedaan tingkat kinerja guru. Supardi (2016: 259) menyatakan bahwa secara garis besar perbedaan tingkat kinerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor individu dan situasi kerja.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan Elpira (2018) menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran, akan tetapi penelitian tersebut difokuskan pada literasi digital siswa, sedangkan penelitian ini difokuskan pada literasi digital guru. Selain itu, Kharisma (2017) menyatakan bahwa tingkat literasi digital di kalangan guru SMA di Kota Surabaya sudah tergolong tinggi. Dari hasil penelitian tentang literasi digital tersebut diketahui bahwa guru yang memiliki kemampuan literasi digital tinggi akan mampu

melakukan pencarian informasi pada media digital, dan juga bergabung dengan grup diskusi melalui media sosial untuk menyusun bahan ajar, serta menyelesaikan masalah terkait penyusunan bahan ajar. Oleh karena itu, literasi digital merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting terhadap kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2017) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Dabin II Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Viqraizin (2015) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan kali ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Dalam penelitiannya, Viqraizin (2015) menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Dari kedua penelitian tersebut, diketahui bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, serta hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "*Hubungan Literasi Digital dan Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek?
2. Apakah ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek?
3. Adakah ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek
2. Untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek
3. Untuk mengetahui hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang disajikan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendeskripsikan literasi digital, kompetensi pedagogik, dan kinerja guru.

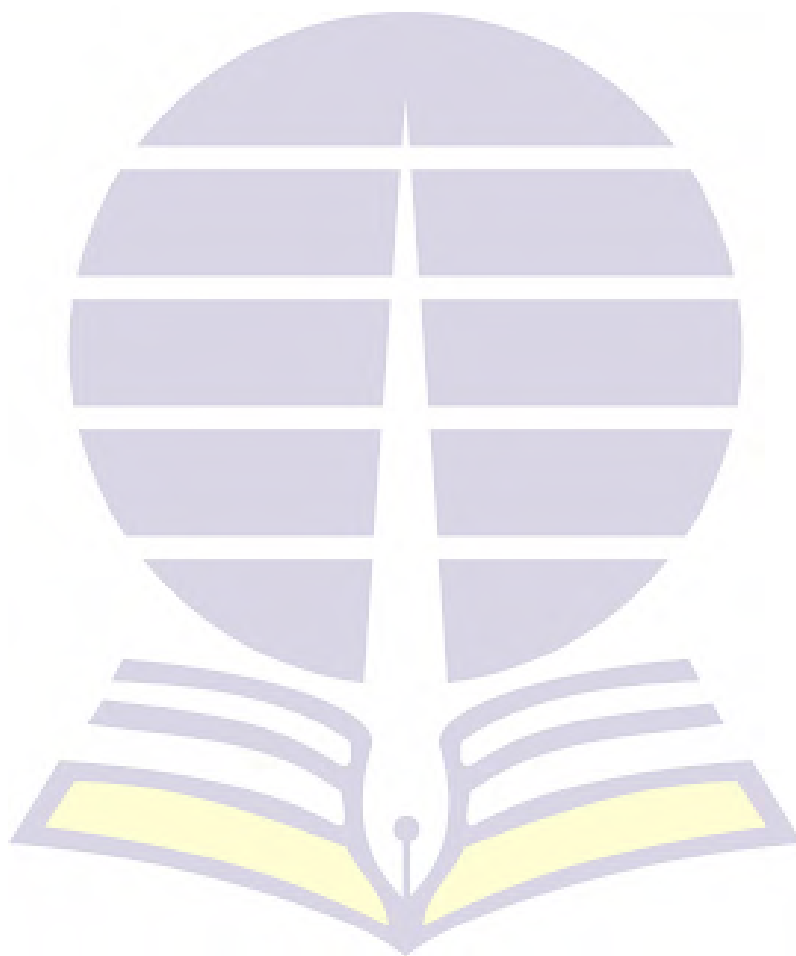
2. Kegunaan praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi para guru dalam meningkatkan literasi digital dan kompetensi pedagogik sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pihak sekolah agar lebih mudah memberikan solusi kepada guru yang masih mempunyai masalah tentang literasi digital, kompetensi pedagogik, dan kinerja guru.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Literasi Digital

###### a. Pengertian literasi

Malawi (2017, 6) menyatakan bahwa literasi berasal dari bahasa Latin *littera* yang berarti sistem tulisan yang menyertainya. Malawi (2017: 8) juga menyatakan bahwa *National Institute for Literacy* mengartikan bahwa literasi merupakan kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan. Pendapat *National Institute for Literacy* sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh *Tim Education Development Center (EDC)*. Tim EDC menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan seorang individu untuk menggunakan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Malawi (2017: 10) menyatakan bahwa literasi bukan sekedar kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Literasi telah berevolusi sesuai dengan perkembangan zaman. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi kode atau simbol huruf (tulisan), angka, grafik, dan tampilan visual lainnya, serta praktik kultural yang berkaitan dengan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan.



Padmadewi (2018: 1) menyatakan bahwa literasi diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya. Akan tetapi, belakangan ini konsep literasi menjadi lebih luas mencakup literasi komputer, literasi digital, literasi teknologi, literasi ekonomi maupun literasi informasi. Adapun literasi dalam baca tulis merupakan dasar untuk memahami literasi-literasi yang lain.

#### b. Prinsip Literasi

Malawi (2017: 10) menyatakan bahwa ada tujuh prinsip dasar literasi. Adapun tujuh prinsip dasar literasi adalah sebagai berikut:

##### 1) Prinsip interpretasi

Interpretasi merupakan bagian penting dari proses pemikiran dan pemahaman manusia terhadap segala sesuatu. Interpretasi bukan hanya bekerja secara rasional dan logis, tetapi juga memerlukan kinerja daya intuisi. Oleh karena itu, apabila seorang pembaca menginterpretasikan objek yang dibaca, baik berupa tulisan maupun gambar, maka penulis juga akan melakukan proses interpretasi terhadap pengalaman sesuai kekayaan intelektual, peristiwa yang dialami atau hasil pengamatan, gagasan, maupun ide. Hal tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Apabila dihubungkan dengan kompetensi berbahasa yang lain, prinsip

interpretasi juga berlaku dalam bentuk komunikasi verbal antara pembicara lisan dengan pendengar.

## 2) Prinsip Kolaborasi

Prinsip kolaborasi atau kerjasama menjadi sarana kesepahaman yang harus terjadi antara penulis dengan pembaca. Dalam hal ini, seorang penulis harus paham siapa pembaca yang akan membaca tulisannya, sehingga para pembaca akan dengan mudah menangkap maksud yang ingin disampaikan penulis dalam karya tulisnya. Hal ini berarti dalam berliterasi terdapat kerjasama antara dua pihak yaitu penulis/pembicara dan pembaca/pendengar. Kerjasama yang dimaksud tersebut dalam upaya mencapai suatu pemahaman bersama. Penulis/pembicara memutuskan apa yang harus ditulis/dikatakan atau yang tidak perlu ditulis/dikatakan berdasarkan pemahaman mereka terhadap pembaca/pendengarnya. Sedangkan pembaca/pendengar mencurahkan motivasi, pengetahuan, dan pengalaman mereka agar dapat memuat teks penulis lebih bermakna.

## 3) Prinsip Konvensi

Antar pembaca dan penulis harus terdapat sebuah konvensi. Konvensi tersebut meliputi aturan-aturan mengenai tata bahasa dalam bentuk lisan maupun tertulis. Orang-orang yang membaca dan menulis atau menyimak dan berbicara itu ditentukan oleh konvensi atau kesepakatan yang berkembang melalui pengguna dan dimodifikasi untuk tujuan-tujuan individual. Konvensi di sini mencakup aturan-aturan bahasa baik lisan maupun tertulis.

#### 4) Prinsip Pengetahuan Kultural

Literasi melibatkan berbagai fungsi seperti sistem keyakinan, sikap, adat istiadat, cita-cita, dan nilai-nilai. Perbedaan keyakinan, kebiasaan, nilai, budaya, dan ideologi antara pembaca dan penulis berpotensi memunculkan kesalah pahaman di antara keduanya. Pembaca harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai budaya, cita-cita, nilai, serta ideologi si penulis agar seorang pembaca terhindar dari kesalah pahaman terhadap sebuah tulisan yang ditulis oleh orang yang berbeda secara kultural. Membaca dan menulis atau menyimak dan berbicara berfungsi dalam sistem-sistem sikap, keyakinan, kebiasaan, cita-cita, dan nilai tertentu. Sehingga orang-orang yang berada di luar suatu sistem budaya itu rentan salah dipahami oleh orang-orang yang berada dalam sistem budaya tersebut.

#### 5) Prinsip pemecahan masalah

Tulisan selalu terkait dengan konteks linguistik dan setting sosial yang melingkupinya. Dalam prinsip pemecahan masalah, baik pembaca maupun penulis harus mampu mencari titik temu antara teks dan konteks linguistik dan situasi yang melingkupinya. Oleh karena itu, aktivitas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis itu melibatkan upaya membayangkan hubungan-hubungan di antara kata-kata, frase-frase, kalimat-kalimat, unit-unit makna, teks-teks, dan dunia-dunia. Upaya membayangkan, memikirkan,

mempertimbangkan ini merupakan suatu bentuk pemecahan masalah.

6) Prinsip penggunaan bahasa

Literasi tidak hanya terbatas pada sistem bahasa baik tulis maupun lisan. Akan tetapi literasi memerlukan pengetahuan terkait dengan penggunaan bahasa dalam konteks lisan dan tulis untuk menciptakan suatu wacana.

7) Prinsip refleksi

Penulis yang baik harus mampu menelaah dan merefleksikan apa saja hal yang ditulis dan alasan hal tersebut perlu ditulis. Demikian juga pembaca yang baik harus mampu merefleksikan bahan apa saja yang dibaca dan alasan membaca bahan tersebut. Penulis dan pembaca yang baik harus mampu mengidentifikasi arah dan tujuan menulis maupun membaca dengan baik. Selain itu, penetapan target dari kegiatan menulis dan membaca pada suatu konteks juga harus mampu dilakukan oleh penulis dan pembaca.

c. Pengertian literasi digital

Paul Gilster (dalam Nasrullah, 2017: 7) menyatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari bermacam-macam sumber yang sangat luas, serta diakses melalui perangkat komputer. Bawden (dalam Nasrullah, 2017: 7) menyatakan pemahaman baru tentang literasi digital yang bersumber pada literasi komputer dan literasi informasi. Bawden

(dalam Nasrullah, 2017: 7) menyatakan bahwa literasi digital lebih banyak dihubungkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, serta menyebarkan suatu informasi.

Atmazaki (2017: 7) menyatakan bahwa literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya. Dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari, hal-hal tersebut dilakukan secara bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum. Sementara itu, Douglas A.J. Belshaw (dalam Nasrullah, 2017: 7) mengatakan bahwa dalam pengembangan literasi digital terdapat delapan elemen esensial, yaitu:

- 1) Kultural, merupakan pemahaman terkait dengan ragam konteks pengguna dunia digital
- 2) Kognitif, merupakan kemampuan berpikir dalam menilai suatu konten
- 3) Konstruktif, merupakan reka cipta sesuatu yang ahli dan aktual
- 4) Komunikatif, merupakan pemahaman terhadap kinerja jejaring dan komunikasi di dunia digital
- 5) Kepercayaan diri yang disertai dengan rasa tanggung jawab
- 6) Kreatif, yaitu melakukan hal-hal baru dengan cara baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya
- 7) Kritis dalam menyikapi suatu konten
- 8) Bertanggung jawab secara sosial

Belshaw (dalam Nasrullah, 2017: 7) menyatakan bahwa aspek kultural merupakan elemen terpenting karena dengan memahami konteks pengguna, akan membantu aspek kognitif dalam menilai suatu konten. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, serta alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

UNESCO menyatakan bahwa kemampuan memahami perangkat-perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi dilandasi oleh konsep literasi digital. Sebagai contoh, dalam Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (*ICT Literacy*) yang mengacu pada kemampuan teknis yang memungkinkan keaktifan komponen masyarakat sesuai dengan perkembangan budaya dan pelayanan publik berbasis digital. Konsep literasi digital sesuai dengan terminologi yang dikembangkan oleh UNESCO pada tahun 2011. Literasi digital mengacu pada kegiatan literasi dan tidak bisa dilepaskan dari kegiatan literasi, misalnya membaca dan menulis, serta ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan. Literasi digital merupakan kecakapan (*life skills*) yang tidak hanya menyangkut kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi. Akan tetapi literasi digital juga menyangkut kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan

memiliki sikap berpikir kritis, kreatif, dan inspiratif sebagai kompetensi digital.

d. Prinsip dasar pengembangan literasi digital

Prinsip dasar dalam pengembangan literasi digital ada empat, yaitu pemahaman, saling ketergantungan, faktor sosial dan kurasi. Adapun penjelasan keempat prinsip dasar tersebut adalah sebagai berikut.

1) Pemahaman

Prinsip literasi digital yang pertama adalah pemahaman. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman sederhana yang mencakup kemampuan mengekstrak ide, baik secara implisit maupun secara eksplisit dari suatu media.

2) Saling Ketergantungan

Prinsip literasi digital yang kedua adalah saling ketergantungan. Saling ketergantungan merupakan kondisi di mana suatu bentuk media berhubungan dengan media lain baik secara potensi, metaforis, ideal, maupun harfiah. Dahulu, jumlah media hanya sedikit. Hal ini bertujuan untuk mengisolasi dan membuat penerbitan menjadi lebih mudah daripada sebelumnya. Akan tetapi, sekarang ini seiring dengan begitu banyaknya jumlah media, maka diharapkan bentuk-bentuk media tidak hanya sebatas berdampingan satu sama lain, melainkan juga saling melengkapi antara media satu dengan yang lain.

### 3) Faktor Sosial

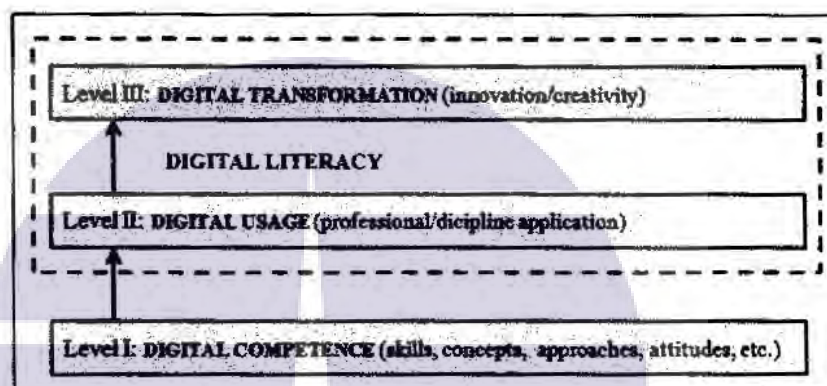
Aktivitas berbagi dalam dunia digital bukan hanya sebatas sarana untuk memperlihatkan identitas pribadi atau distribusi informasi dari suatu individu ke individu lain. Akan tetapi, berbagi yang dimaksud juga dapat diartikan sebagai aktivitas pembuatan pesan tersendiri. Faktor penentu keberhasilan jangka panjang media meliputi siapa yang membagikan informasi, kepada siapa informasi itu diberikan, dan melalui media apa informasi itu diberikan. Faktor-faktor tersebut juga dapat membentuk suatu ekosistem untuk mencari informasi, berbagi informasi, menyimpan informasi, dan pada akhirnya membentuk ulang media itu sendiri.

### 4) Kurasi

Berbicara tentang penyimpanan informasi, seperti penyimpanan konten pada media sosial melalui metode "*save to read later*" merupakan salah satu jenis literasi yang dihubungkan dengan kemampuan untuk memahami nilai dari sebuah informasi dan menyimpannya agar lebih mudah diakses dan dapat bermanfaat jangka panjang. Kurasi tingkat lanjut harus berpotensi sebagai kurasi sosial, seperti bekerja sama untuk menemukan, mengumpulkan, serta mengorganisasi informasi yang bernilai.



Mayes dan Fowler (dalam Nasrullah, 2017: 10) menyatakan bahwa prinsip pengembangan literasi digital bersifat berjenjang sesuai dengan tingkatan pada literasi digital yang disajikan pada Gambar 2.2 berikut,

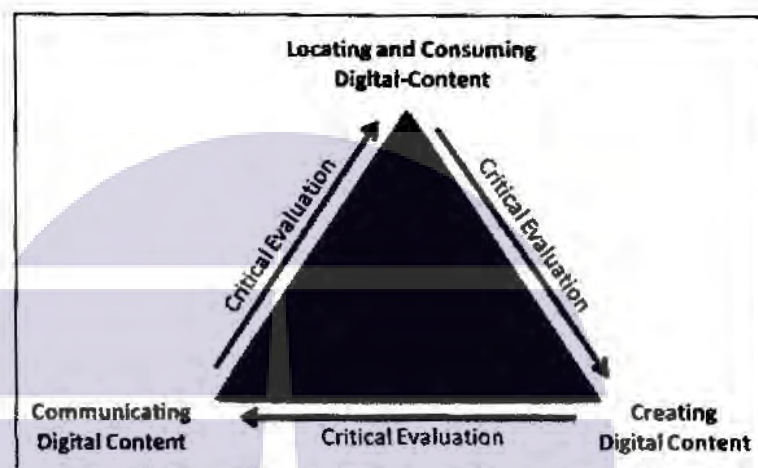


Gambar 2.1  
Tingkatan pada Literasi Digital  
(Nasrullah, 2017: 10)

Berdasarkan Gambar 2.2 terdapat tiga tingkatan pada literasi digital. Tingkatan literasi digital yang pertama adalah kompetensi digital yang mencakup keterampilan, konsep, pendekatan, serta perilaku. Tingkatan literasi digital yang kedua adalah penggunaan digital yang mengacuk pada pengaplikasian kompetensi digital yang berkaitan dengan konteks tertentu. Tingkatan literasi digital yang ketiga adalah transformasi digital yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi pada dunia digital untuk menciptakan hal-hal baru.

e. Kategori literasi digital

Spires (2017) menyatakan bahwa literasi digital dibagi menjadi tiga kategori seperti pada Gambar 2.1 berikut,



Gambar 2.2  
Kategori Literasi Digital  
(Spires, 2017)

Adapun uraian dari ketiga kategori tersebut sebagai berikut:

1) Penemuan dan penggunaan konten digital

Keterampilan dalam menemukan, memahami dan menggunakan konten digital perlu dikembangkan untuk keberhasilan pendidikan dalam masyarakat digital. Selain itu, penggabungan pengajaran dan pengembangan keterampilan pencarian web yang efektif juga perlu dilakukan seorang guru di kelas. Keterampilan terkait penemuan dan penggunaan konten digital meliputi pengetahuan domain, pengetahuan tentang cara menggunakan mesin pencarian, keterampilan melek dasar, dan pengetahuan umum tentang sumber daya yang tersedia di web.

## 2) Pembuatan konten digital

Konten digital dapat dibuat oleh guru dan peserta didik melalui berbagai media dan berbagai alat. Oleh karena itu, implementasi konten digital dalam pembelajaran dapat menjadi metode penting dan efektif untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran karena memungkinkan guru untuk merangkul keterampilan abad 21 yang diharapkan dapat dikuasai peserta didik.

## 3) Pengkomunikasian konten digital

Konten digital harus dikomunikasikan secara efektif agar menjadi media pendidikan yang bermanfaat. Guru dapat mengomunikasikan konten digital melalui media pembelajaran digital, misalnya *powerpoint*. Hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu guru juga dapat mengomunikasikan konten digital menggunakan perangkat seluler seperti ponsel dan tablet untuk memudahkan komunikasi antara guru dan peserta didik.

Adapun indikator literasi digital dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Menemukan konten digital, meliputi:
  - a) melakukan pencarian informasi di internet untuk referensi bahan ajar
  - b) mengakses gambar di internet untuk referensi bahan ajar
  - c) mengakses video di internet untuk referensi media dan bahan ajar

- d) membaca berita *online* di internet untuk referensi bahan ajar
- 2) Menggunakan konten digital, meliputi:
- a) menggunakan video sebagai media pembelajaran di kelas
  - b) menggunakan sumber belajar digital
  - c) menggunakan gambar digital untuk membantu peserta didik memahami materi tertentu
  - d) menggunakan informasi berupa teks dari hasil pencarian di *web* sebagai referensi bahan ajar
- 3) Membuat konten digital, meliputi:
- a) membuat *power point* untuk menunjang kegiatan pembelajaran
  - b) merekam video untuk membuat media pembelajaran
  - c) mengolah video misalnya menggunakan *moviemaker*, agar lebih menarik
  - d) merekam gambar digital, misal melalui kamera atau *scanner*, untuk keperluan pembelajaran
- 4) Mengomunikasikan konten digital, meliputi:
- a) menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan gambar, video, atau *powerpoint*
  - b) membagikan informasi melalui jejaring sosial (*whatsapp*, *instagram*, *facebook*)
  - c) membagikan informasi melalui *e-mail*

## 2. Kompetensi Pedagogik

### a. Pengertian kompetensi guru

Spencer (dalam Moehariono, 2014: 5) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Berdasarkan definisi tersebut ada tiga makna yang terkandung di dalamnya. Pertama, karakteristik dasar yang berarti kompetensi merupakan bagian dari kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang serta mempunyai perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan tugas pekerjaan. Kedua, hubungan kausal yang berarti kompetensi dapat menyebabkan atau digunakan untuk memprediksi kinerja seseorang artinya jika mempunyai kompetensi yang tinggi maka akan mempunyai kinerja tinggi pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Madjid (2016, 124) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik individual yang bersifat permanen yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang sehingga merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik. Ketiga, kriteria yang dijadikan sebagai acuan, berarti bahwa kompetensi secara nyata akan memprediksi seseorang dapat bekerja dengan baik, harus terukur dan spesifik atau terstandar.

Anwar (2018: 45) menyatakan bahwa kompetensi merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Anwar (2018: 45) juga menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku, maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar. Hanafi (2018: 38) menyatakan bahwa kompetensi guru adalah kumpulan kemampuan baik kemampuan pengetahuan, kemampuan keterampilan dan kemampuan dalam sikap yang harus dapat dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam upaya melaksanakan tugas sebagai pendidik sehingga dapat membuahkan hasil yang baik terhadap anak didiknya.

Adapun Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (10) menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas dan keprofesionalan. Sedangkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi:

- 1) Kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi.
- 2) Kompetensi kepribadian, merupakan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi sosial, merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi profesional, merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi pembelajaran, dan substansi keilmuan yang menaungi materi dalam kurikulum, serta menambah wawasan keilmuan.

#### b. Pengertian kompetensi pedagogik

Guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, dalam menjalankan tugasnya perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana ia harus mendidik anak. Prayitno (2009: 32) menjelaskan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah pengembangan pancadaya

mengacu pada hakikat manusia dalam bidang dimensi kemanusiaan, sehingga pendidikan itu pada hakikatnya adalah pemuliaan manusia. Pendidikan tersebut dapat diwujudkan oleh guru yang memiliki pemahaman tentang kompetensi pedagogik dan mampu mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Rifma (2016: 10) menyatakan bahwa pedagogik diartikan sebagai suatu pemikiran atau pengetahuan tentang pelaksanaan proses pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah mendidik yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di sekolah. Pembelajaran yang mendidik merupakan pembelajaran yang di dalamnya berlangsung usaha pengembangan nilai sikap dan karakter peserta didik. Hal ini berarti pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sekedar usaha mentransformasikan ilmu kepada peserta didik, tetapi pada proses tersebut juga ditemukan upaya penanaman sikap ketakwaan, budi pekerti, semangat, rasa ingin tahu, kejujuran, peduli sesama, rasa kesusilaan, dan berbagai nilai karakter lain. Sedangkan pembelajaran dialogis diartikan sebagai pembelajaran yang di dalamnya terdapat dialog antar pendidik dan peserta didik. Di dalam kondisi tersebut peserta didik dapat membuka diri untuk menerima pesan dan menyampaikan ide, kritikan, argumentasi, dan berbagai ungkapan perasaan lain sehingga peserta didik tidak merasa terbebani dengan sesuatu setelah pembelajaran berlangsung.



Selanjutnya Rifma (2016: 2) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik. Keputusan yang diambil dalam merancang dan mendesain pembelajaran sebaiknya didasarkan pada kondisi peserta didik dan fasilitas pembelajaran yang tersedia. Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan guru diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, seharusnya pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Priansa (2014: 123) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik guru perlu diiringi dengan kemampuan guru untuk memahami karakteristik peserta didik, baik berdasarkan aspek moral, emosional, dan intelektual. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena peserta didik mempunyai karakter, sifat, dan minat yang berbeda.

c. Indikator kompetensi pedagogik

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan bahwa kompetensi inti pedagogik guru mencakup:

- 1) Penguasaan karakteristik peserta didik yang meliputi aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator berikut:
  - a) memahami karakteristik peserta didik yang berhubungan dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spiritual, serta latar belakang sosial budaya
  - b) mengidentifikasi potensi yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran
  - c) mengidentifikasi kemampuan awal yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran
  - d) mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran
- 2) Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator berikut:
  - a) memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

- b) menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif
  - c) menerapkan pendekatan pembelajaran berdasarkan jenjang dan karakteristik mata pelajaran.
- 3) Pengembangan kurikulum yang berhubungan dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator berikut:
- a) memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
  - b) menentukan tujuan pembelajaran
  - c) menentukan pengalaman belajar yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran
  - d) memilih materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
  - e) menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik
  - f) mengembangkan indikator dan instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator berikut:
- a) memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik
  - b) mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran

- c) menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan
  - d) melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan
  - e) menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh
  - f) mengambil keputusan transaksional dalam pelajaran sesuai dengan situasi yang berkembang
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan kegiatan pembelajaran. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator berikut:
- a) menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal
  - b) menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.

- 7) Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator berikut:
- a) memahami bermacam-macam strategi komunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulis
  - b) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik menggunakan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (1) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (2) pemberian pertanyaan atau tugas sebagai ajakan kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, (3) respon peserta didik, serta (4) reaksi guru terhadap respon yang diberikan oleh peserta didik.
- 8) Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator berikut:
- a) memahami prinsip penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
  - b) menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
  - c) menentukan prosedur penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar
  - d) mengembangkan instrumen penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar

- e) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen penilaian
  - f) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan
  - g) melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator berikut:
- a) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik untuk kompetensi dasar tertentu
  - b) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan
  - c) mengomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada peserta didik dan pemangku kepentingan
  - d) memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 10) Melaksanakan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi ini ditunjukkan oleh indikator berikut:
- a) melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

- b) memanfaatkan hasil refleksi untuk melakukan perbaikan dan pengembangan mata pelajaran yang diampu
- c) melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran yang diampu

Adapun indikator kompetensi pedagogik yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik yang meliputi aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan kegiatan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melaksanakan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Kinerja Guru

#### a. Pengertian kinerja

Supardi (2016, 45) menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja sering disebut dengan prestasi yang merupakan hasil dari sebuah pekerjaan dan kontribusi sumber daya manusia terhadap organisasi. Apabila diaplikasikan dalam aktivitas pada lembaga pendidikan, maka pernyataan kinerja yang dimaksud adalah prestasi kerja pada penyelenggara lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang semakin meningkat kualitasnya, mampu memperlihatkan layanan yang baik kepada peserta didik, biaya yang tidak memberatkan peserta didik dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, dalam melaksanakan tugasnya para pengelola lembaga pendidikan (kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan) semakin baik dan berkembang, serta mampu mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman.

Moeheriono (2014: 95) menyatakan bahwa kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur apabila individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar



keberhasilan tolok ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, apabila tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui jika tidak ada tolok ukur keberhasilannya.

#### b. Pengertian kinerja guru

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya (Darmadi, 2018: 34). Sedangkan Supardi (2016: 54) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya, serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Madjid (2016: 11) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Susanto (2016: 29) bahwa kinerja guru dapat diartikan sebagai prestasi, hasil atau kemampuan yang dicapai atau diperlihatkan oleh guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Susanto (2016: 132) juga menyatakan bahwa

guru yang menguasai materi dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam menerima penjelasan yang diberikan oleh guru. Namun sebaliknya, guru yang kurang menguasai materi akan menyulitkan peserta didik dalam menerima penjelasan yang diberikan oleh guru.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Supardi (2016: 51) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor dari dalam diri (intern) meliputi:

(a) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit tugas, semakin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas apabila diberi tugas yang sederhana dan monoton mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

(b) Keterampilan dan kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda karena adanya perbedaan pengalaman dan latihan yang dimiliki.

(c) Bakat

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekerja sesuai dengan pilihan dan keahliannya.

(d) Kemampuan dan minat

Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

(e) Cita-cita atau tujuan dalam bekerja

Jika pekerjaan yang dilakukan seseorang sesuai dengan cita-cita, maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana karena ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan bekerja dengan sepenuh hati.

(f) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang karena apabila kesehatan orang tersebut terganggu maka pekerjaannya juga akan terganggu.

(g) Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat, kemungkinan besar tidak akan banyak mengalami kesulitan dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

2) Faktor dari luar (ekstern)

(a) Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang karena ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan semangat kerja.

(b) Lingkungan kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja secara optimal. Lingkungan kerja tersebut antara lain adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yang memadai, dan kesempatan untuk mengembangkan karir.

(c) Komunikasi dengan kepala sekolah

Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif sehingga tidak menimbulkan salah pengertian.

(d) Sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya, terutama kinerja dalam kegiatan pembelajaran.

(e) Kegiatan guru di kelas

Kegiatan guru di kelas yaitu menyusun perencanaan pembelajaran, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai, menguasai kelas, melakukan evaluasi dengan benar.

(f) Kegiatan guru di sekolah

Kegiatan guru di sekolah antara lain yaitu partisipasi dalam bidang administrasi, misalnya mengembangkan filsafat pendidikan, memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum, merencanakan program supervisi, dan merencanakan kebijakan kepegawaian.

d. Aspek Kinerja Guru

Moehariono (2014: 153) menyatakan bahwa variabel penilaian kinerja meliputi:

- 1) Hasil kerja yaitu pencapaian hasil kerja atau target sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- 2) Keterampilan kerja yaitu kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan berdasarkan petunjuk teknis yang diberikan oleh atasan
- 3) Pengetahuan jabatan yaitu pengetahuan dan pemahaman prosedur kerja, sistem, dokumen, dan sasaran sesuai dengan ruang lingkup tugas dan jabatan
- 4) Pengambilan keputusan yaitu kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab terhadap keputusan sesuai ruang lingkup tugas dan wewenangnya
- 5) Kepemimpinan yaitu kemampuan seseorang untuk memberikan motivasi dan pengaruh kepada orang lain untuk mencapai tujuan
- 6) Kerja sama yaitu kesediaan seseorang untuk berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain dalam kerangka menjalankan tugas pekerjaan
- 7) Tanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk terlibat dalam pekerjaan untuk mencapai tujuan unit kerja maupun organisasi
- 8) Disiplin yaitu kesediaan seseorang untuk bersikap teratur dan tertib dalam bekerja supaya tidak menghalangi pelaksanaan tugas

- 9) Inisiatif yaitu kemampuan seseorang untuk membuat gagasan-gagasan atau ide baru di luar rutinitas, serta keberanian untuk mengambil tindakan pada situasi yang kurang menguntungkan
- 10) Komunikasi yaitu kemampuan seseorang untuk menyampaikan gagasan baik secara tertulis maupun lisan dengan tata bahasa yang baik
- 11) Melayani yaitu kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan pelayanan
- 12) Sikap yaitu kemampuan atau tindakan seseorang terhadap unit kerja dan karyawan lain

Sastrohadiwiryo (dalam Priansa, 2014: 366) menyatakan bahwa unsur-unsur yang dapat dinilai dalam penilaian kinerja guru sebagai berikut:

- 1) Kesetiaan

Kesetiaan yang dimaksud adalah tekad dan kesanggupan guru dalam menaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam mengemban tugasnya.

- 2) Prestasi kerja

Prestasi kerja adalah kinerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya dalam suatu periode tertentu.

### 3) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesanggupan guru dalam menyelesaikan tugas yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul risiko atau keputusan yang telah diambil atau tindakan yang dilakukan.

### 4) Ketaatan

Ketaatan adalah kesanggupan guru untuk menaati segala ketetapan, peraturan perundang-undangan, serta peraturan kedinasan yang berlaku, menaati perintah kedinasan yang diberikan pimpinan yang lebih tinggi (misalnya kepala sekolah), serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

### 5) Kejujuran

Kejujuran adalah ketulusan hati guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta kemampuan untuk tidak menyalah gunakan wewenang yang telah diberikan kepadanya.

### 6) Kerja sama

Kerja sama adalah kemampuan guru untuk bekerja sama dengan guru lainnya, staf administratif, pegawai lainnya yang ada di sekolah, bahkan peserta didiknya. Selain dengan lingkungan internal tersebut, guru harus mampu membangun hubungan dengan pihak eksternal, misalnya dewan sekolah, komite sekolah, organisasi profesi, dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) atau KKG

(Kelompok Kerja Guru), dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

#### 7) Prakarsa

Prakarsa adalah kemampuan guru untuk mengambil keputusan, langkah-langkah, atau melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah atau bimbingan terus menerus dari kepala sekolah maupun dari Dinas Pendidikan.

#### 8) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan guru untuk mengelola dan meyakinkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga tujuan sekolah dapat dicapai dengan optimal.

Selain itu, Priansa (2014: 368) juga menyatakan terdapat tiga jenis kriteria dalam penilaian kinerja guru, yaitu:

#### 1) Kriteria berdasarkan sifat, meliputi:

##### a) Kemampuan

Kemampuan merupakan kapasitas guru untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

##### b) Loyalitas

Loyalitas merupakan bentuk sikap guru yang melihat segala sesuatu sebagai proses perbaikan demi perbaikan, yang ditujukan bagi peningkatan kualitas sekolah, serta bentuk



pengabdianya bagi sekolah. Loyalitas merupakan komitmen yang mendalam untuk terus menjadi bagian dari sekolah.

c) Kejujuran atau transparansi

Kejujuran atau transparansi yaitu suatu bentuk keterusterangan atau bentuk keterbukaan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan kejujuran maka integritas guru akan terjaga sehingga ia mampu menjadi teladan yang baik.

d) Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan guru untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja sekolah.

e) Kemampuan memimpin

Kemampuan memimpin merupakan kemampuan guru untuk mempengaruhi, memotivasi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

2) Kriteria berdasarkan perilaku, meliputi:

a) Melaksanakan tugas

Hal ini berkaitan dengan tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dilaksanakan oleh guru.

b) Mengikuti instruksi

Hal ini berkaitan dengan bagaimana guru mengikuti instruksi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugasnya.

c) Melaporkan permasalahan

Hal ini menyangkut pertanyaan apakah guru melaporkan permasalahan yang dihadapinya kepada kepala sekolah maupun Dinas Pendidikan.

d) Memelihara peralatan

Hal ini menyangkut partisipasi guru dalam pemeliharaan berbagai fasilitas dan peralatan yang ada di sekolah.

e) Mengelola administrasi

Hal ini berkaitan dengan tingkat pengelolaan administrasi sekolah yang dilakukan guru dalam rangka mengemban tugasnya.

f) Mengikuti aturan

Hal ini berkaitan dengan sejauh mana aturan yang ditetapkan Dinas Pendidikan dapat diikuti oleh guru dalam proses penyelesaian pekerjaan yang diembannya.

g) Mengajukan usul atau saran

Hal ini berkaitan dengan tingkat partisipasi guru dalam pemberian usul dan saran pada saat melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan oleh kepala sekolah maupun Dinas Pendidikan.

### 3) Kriteria berdasarkan hasil

#### a) Hasil yang dicapai sesuai dengan perencanaan

Apabila tingkat pencapaian kinerja guru telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka tujuan sekolah tercapai dengan baik.

#### b) Kualitas pekerjaan

Hal ini berkaitan dengan tingkat kualitas kinerja yang dihasilkan guru dalam mengemban tugasnya.

#### c) Pekerjaan yang tersisa

Hal ini berkaitan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan guru yang tersisa, yang masih merupakan tanggung jawab guru tersebut. Sisa pekerjaan mengindikasikan fokus pekerjaan dari guru itu sendiri.

#### d) Memperbaiki peralatan

Guru turut bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam memperbaiki semua fasilitas dan peralatan sekolah yang mengalami kerusakan.

Michel (dalam Supardi, 2016: 70) menyatakan bahwa aspek yang dinilai dalam menilai kinerja guru yaitu kualitas pekerjaan, ketepatan, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi. Berdasarkan pendapat tersebut kinerja guru dapat dinilai dari penguasaan keilmuan, keterampilan tingkah laku, kemampuan membina hubungan, kualitas kerja, inisiatif, kapasitas diri serta kemampuan dalam berkomunikasi.

Sementara itu Tyson dan Jackson (dalam Supardi, 2016: 70) menyatakan bahwa dimensi atau standar kinerja guru meliputi:

1. *Quantity of Work*

*Quantity of Work* berkenaan dengan volume pekerjaan yang dapat dikerjakan seorang guru.

2. *Quality of Work*

*Quality of Work* berkenaan dengan ketelitian dan kelengkapan hasil kerja.

3. *Inisiatif*

*Inisiatif* berkenaan dengan keinginan untuk maju, mandiri dan penuh tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

4. *Adaptability*

*Adaptability* berkenaan dengan kemampuan guru untuk merespon dan menyesuaikan dengan perubahan keadaan.

5. *Cooperation*

*Cooperation* berkenaan dengan kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan pimpinan dan sesama teman kerja.

Adapun uraian kegiatan guru kelas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yaitu:

1. Penyusunan kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan
2. Penyusunan silabus pembelajaran
3. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

4. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
5. Penyusunan alat ukur penilaian atau soal sesuai mata pelajaran
6. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran
7. Melakukan analisis hasil penilaian pembelajaran
8. Melaksanakan pembelajaran, perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan informasi dari hasil penilaian dan evaluasi yang telah dilaksanakan
9. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya
10. Menjadi pengawas dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional
11. Pembimbingan guru pemula dalam program induksi
12. Pembimbingan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran
13. Pelaksanaan pengembangan diri
14. Pelaksanaan publikasi ilmiah
15. Pembuatan karya inovatif

Adapun uraian kegiatan guru mata pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yaitu:

1. Penyusunan kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan
2. Penyusunan silabus pembelajaran
3. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
5. Penyusunan alat ukur (soal) sesuai dengan mata pelajaran
6. Melakukan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar pada mata pelajaran yang diampu
7. Melakukan analisis hasil penilaian pembelajaran yang telah dilaksanakan
8. Melaksanakan pembelajaran, perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan informasi dari hasil penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan
9. Menjadi pengawas dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional
10. Pembimbingan guru pemula dalam program induksi
11. Pembimbingan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran
12. Pelaksanaan pengembangan diri
13. Pelaksanaan publikasi ilmiah
14. Pembuatan karya inovatif

Aspek kinerja guru yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi kemampuan guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, ketepatan dalam bekerja, inisiatif, adaptasi, dan komunikasi. Adapun indikator kinerja guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan kualitas kerja yang baik, meliputi:
  - a. menyiapkan perangkat pembelajaran dengan lengkap sebelum mengajar
  - b. melakukan penilaian hasil belajar secara objektif
  - c. menjelaskan materi pembelajaran dengan hati-hati dan teliti
  - d. mengelola kelas dengan baik selama kegiatan pembelajaran
2. Melaksanakan pekerjaan dengan tepat, meliputi:
  - a. menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender pendidikan
  - b. memberikan materi ajar sesuai dengan karakter peserta didik
  - c. memberikan materi pelajaran yang mengacu pada buku-buku terbaru sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - d. memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu
3. Memiliki inisiatif kerja yang baik, meliputi:
  - a. berusaha menggunakan media pembelajaran ketika mengajar
  - b. menggunakan media yang sesuai dengan materi yang dipelajari
  - c. mengajak peserta didik untuk ke luar kelas apabila materi yang dipelajari terkait dengan alam sekitar
  - d. membentuk kelompok untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik

4. Beradaptasi dengan baik, meliputi:
  - a. dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah
  - b. menggunakan metode pembelajaran yang terbaru sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - c. menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran
  - d. mengajarkan materi baru dengan baik kepada peserta didik
5. Berkomunikasi dengan baik, meliputi:
  - a. mengadakan bimbingan khusus bagi peserta didik yang bermasalah dalam suatu pelajaran
  - b. membimbing peserta didik yang pemalu untuk menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas
  - c. menggunakan masukan dari teman sejawat untuk perbaikan pembelajaran
  - d. aktif mengikuti kegiatan KKG untuk berdiskusi terkait kegiatan pembelajaran

## **B. Penelitian Terdahulu**

Tinjauan pustaka harus mengemukakan hasil penelitian lain yang relevan dalam pendekatan permasalahan penelitian, yaitu teori, konsep-konsep, analisa, kesimpulan, kelemahan dan keunggulan pendekatan yang dilakukan orang lain. Peneliti harus belajar dari peneliti lain, untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.



Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah penulis dalam menyusun penelitian. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Pengarang	Metode	Hasil/ Simpulan	Perbandingan Penelitian
1	Literasi Digital di Kalangan Guru SMA di Kota Surabaya  (Kharisma, 2017)	Herdhita Vidya Kharisma  Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya	Kuantitatif	Tingkat literasi digital di kalangan guru SMA di Kota Surabaya sudah tergolong tinggi.	Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan literasi digital di kalangan guru SMA di Kota Surabaya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan mengetahui hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru.
2	Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Internet Beresiko di Kalangan Siswa SMA dan MA di Kota Makasar  (Adityar, 2017)	Adityar  Program Pascasarjana FISIP Universitas Hasanudin Makasar	Kuantitatif	Literasi digital berpengaruh terhadap internet beresiko	Penelitian yang dilakukan berfokus pada literasi digital dalam arti luas dan berpengaruh negatif pada perilaku internet di kalangan siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada literasi digital dalam kegiatan pembelajaran dan hubungannya dengan kinerja guru.

3	<p>Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri 6 Banda Aceh</p> <p>(Elpira, 2018)</p>	<p>Bella Elpira</p> <p>Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam</p>	Kuantitatif	<p>Penerapan literasi digital memiliki pengaruh terhadap peningkatan pembelajaran</p>	<p>Penelitian ini difokuskan pada literasi digital siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada literasi digital guru.</p>
4	<p>Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta</p> <p>(Viqraizin, 2015)</p>	<p>Victy Vidaya Viqraizin</p> <p>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta</p>	Kuantitatif	<p>Kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru.</p>
5	<p>Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin II Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang</p> <p>(Andriani, 2017)</p>	<p>Erni Andriani</p> <p>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang</p>	Kuantitatif	<p>Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru saja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru.</p>

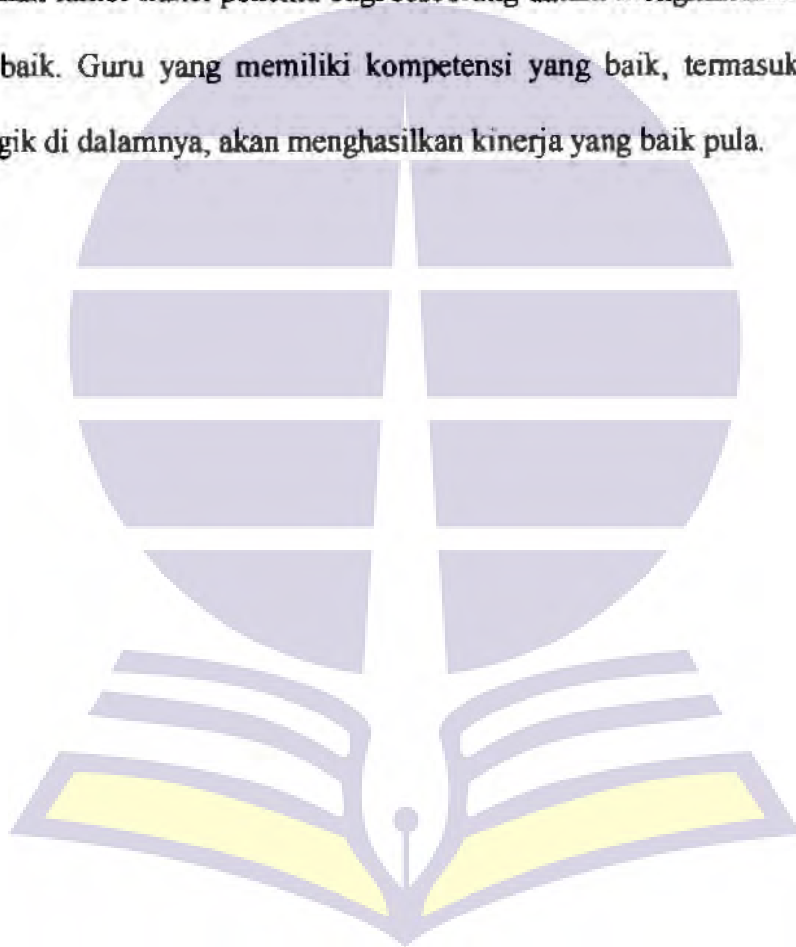
### C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Melalui penelitian yang dilaksanakan di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek ini, akan diketahui (1) apakah ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, (2) apakah ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, dan (3) apakah ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

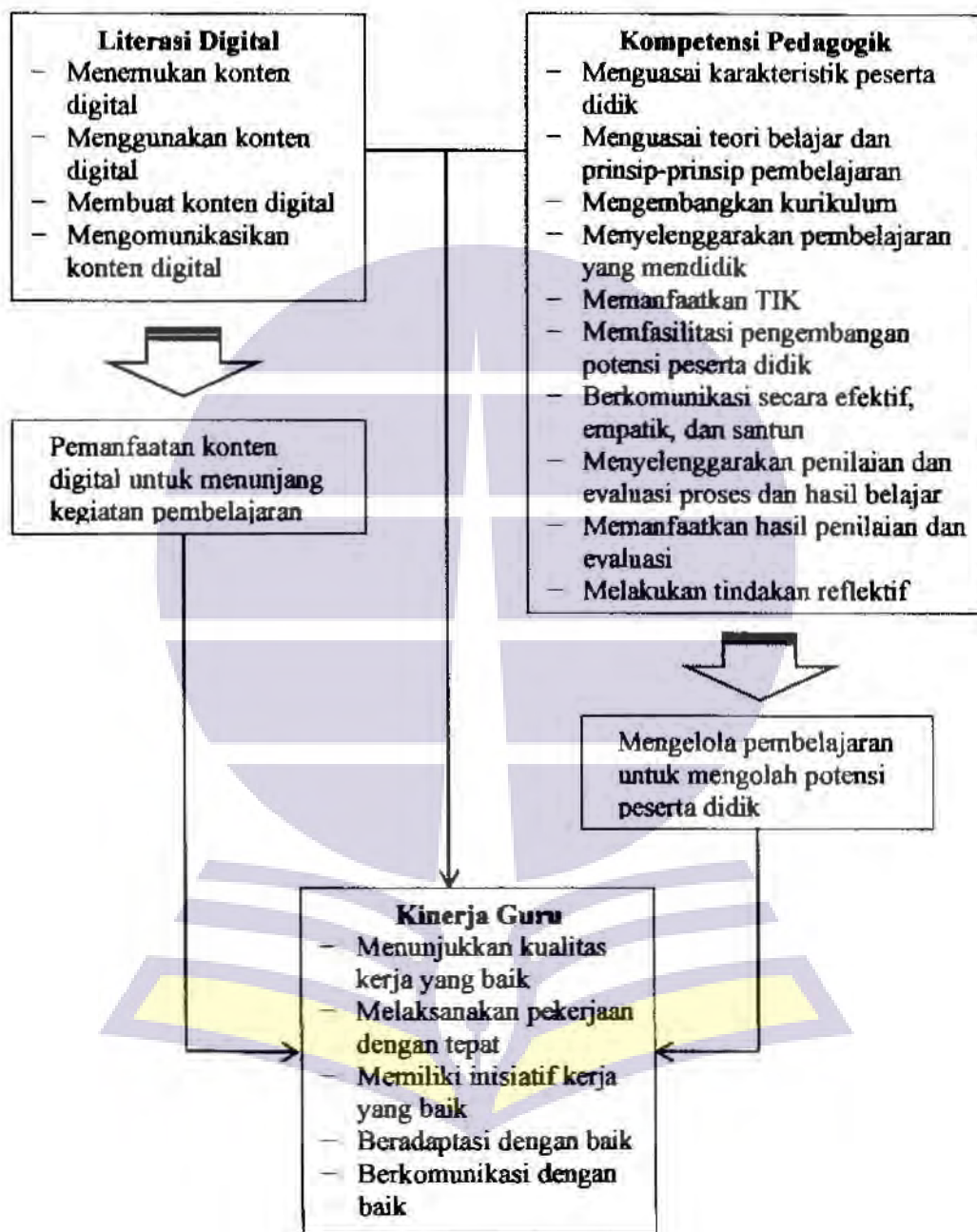
Literasi digital merupakan kemampuan menemukan, menggunakan, membuat dan mengomunikasikan konten yang ada pada media digital. Melalui literasi digital guru dapat mengakses internet untuk mencari dan menemukan informasi atau konten digital yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya, guru dapat menggunakan informasi yang diperoleh untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat membuat sendiri konten digital yang diperlukan untuk mempermudah peserta didik mempelajari suatu materi. Pada akhirnya, guru harus mengomunikasikan konten digital, baik yang ditemukan melalui pencarian web atau yang telah dibuat melalui media digital kepada peserta didik. Oleh karena itu, literasi digital akan mempengaruhi kinerja guru. Apabila kemampuan literasi digital guru baik, diharapkan kinerja guru juga baik.

Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan guru dalam merencanakan

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Melalui kompetensi tersebut seorang guru diharapkan akan mampu mengelola potensi yang ada pada diri peserta didik secara optimal. Madjid (2016, 124) menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik individual yang bersifat permanen yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang sehingga merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik. Guru yang memiliki kompetensi yang baik, termasuk kompetensi pedagogik di dalamnya, akan menghasilkan kinerja yang baik pula.



Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini dapat divisualisasikan pada Gambar 2.3 berikut.



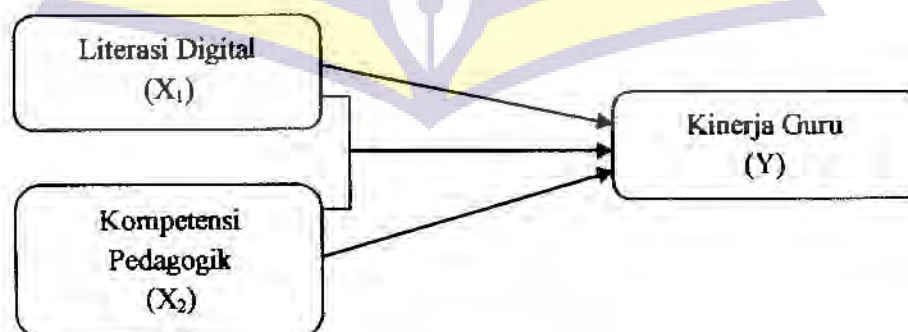
Gambar 2.3  
Visualisasi Kerangka Berpikir

#### D. Operasional Variabel

Sugiyono (2016: 63) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*).

Wibawa (2014: 3.23) menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variables*) adalah variabel-variabel yang mendahului, disebut juga sebagai variabel stimulus, (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi digital dan kompetensi pedagogik. Wibawa (2014: 3.23) juga menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan hasil yang terjadi setelah atau akibat dari pengaruh variabel-variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

Adapun hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4  
Model Hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Djiwandono (2015: 19) menyatakan bahwa definisi operasional adalah pengertian sebuah variabel dalam istilah yang bisa diamati, bisa diuji, atau bisa dijadikan angka. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi digital adalah kemampuan menemukan, menggunakan, membuat dan mengomunikasikan konten yang ada pada media digital.
2. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan TIK, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi, serta melakukan tindakan reflektif.
3. Kinerja guru adalah kemampuan guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, ketepatan dalam bekerja, inisiatif, adaptasi, dan komunikasi.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.
2. Ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.
3. Ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh berupa angka-angka dan selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik. Sugiyono (2016: 11) menyatakan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survei. Wibawa (2014, 9.4) menyatakan bahwa penelitian survei merupakan penelitian dengan menggunakan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel, yaitu literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Tokan (2016: 10) bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2016: 119) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 95 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 120). Sampel dari populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *Proportional Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan proporsional sesuai jumlah anggota populasi dari masing-masing sekolah, serta dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan jumlah anggota sampel didasarkan pada rumus *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Pada penelitian ini, diketahui populasi berjumlah 95, sehingga berdasarkan Tabel *Isaac dan Michael* pada Lampiran 4 jumlah anggota sampel adalah 75. Penentuan anggota populasi yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan undian kepada semua anggota populasi pada masing-masing sekolah.

Adapun sampel untuk setiap sekolah ditentukan proporsional sesuai dengan populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Sampel Penelitian

No.	Sekolah	Penghitungan	Jumlah Sampel
1	SD Negeri 1 Pule	$\frac{10}{95} \times 75$	8
2	SD Negeri 2 Pule	$\frac{5}{95} \times 75$	4
3	SD Negeri 3 Pule	$\frac{8}{95} \times 75$	6
4	SD Negeri 4 Pule	$\frac{13}{95} \times 75$	10
5	SD Negeri 5 Pule	$\frac{8}{95} \times 75$	6
6	SD Negeri 7 Pule	$\frac{7}{95} \times 75$	6
7	SD Negeri 8 Pule	$\frac{8}{95} \times 75$	6
8	SD Negeri 1 Tanggaran	$\frac{10}{95} \times 75$	8
9	SD Negeri 2 Tanggaran	$\frac{9}{95} \times 75$	7
10	SD Negeri 3 Tanggaran	$\frac{9}{95} \times 75$	7
11	SD Negeri 3 Jombok	$\frac{9}{95} \times 75$	7
Jumlah			75

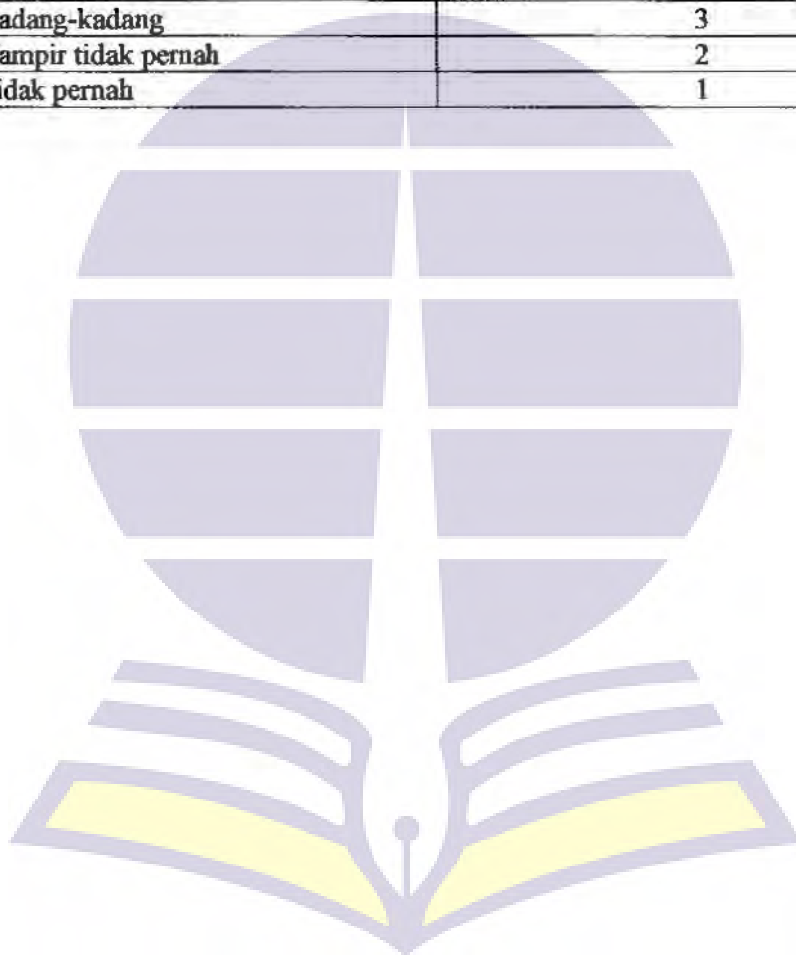
### C. Instrumen Penelitian

Gulo (2010: 123) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah angket. Wibawa (2014: 3.31) menyatakan bahwa angket adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan atau melengkapi kalimat yang telah disediakan. Angket terdiri atas dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Pada penelitian ini digunakan angket tertutup karena peneliti menyediakan jawaban bagi responden. Angket tersebut digunakan untuk

mengukur variabel literasi digital, variabel kompetensi pedagogik, dan variabel kinerja guru. Adapun jawaban angket tersebut disajikan dalam *Skala Likert* sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Skor untuk Jawaban dalam *Skala Likert*

Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2
Tidak pernah	1



Adapun kisi-kisi instrumen variabel literasi digital, variabel kompetensi pedagogik, dan variabel kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Literasi Digital

Indikator	Jumlah Butir	Nomor Instrumen	Butir Soal
1. Menemukan konten digital	4	1, 2, 3, 4	1. Saya melakukan pencarian informasi di internet untuk referensi bahan ajar 2. Saya mengakses gambar di internet untuk referensi bahan ajar 3. Saya mengakses video di internet untuk referensi media dan bahan ajar 4. Saya membaca berita <i>online</i> di internet untuk referensi bahan ajar
2. Menggunakan konten digital	4	5, 6, 7, 8	5. Saya menggunakan video sebagai media pembelajaran di kelas 6. Saya menggunakan sumber belajar digital (misal: Buku Elektronik Sekolah) dalam pembelajaran 7. Saya menggunakan gambar digital untuk membantu peserta didik memahami materi tertentu 8. Saya menggunakan informasi berupa teks dari hasil pencarian di <i>web</i> sebagai referensi bahan ajar
3. Membuat konten digital	4	9, 10, 11, 12	9. Saya membuat <i>power point</i> untuk menunjang kegiatan pembelajaran 10. Saya merekam video untuk membuat media pembelajaran 11. Saya mengolah video misalnya menggunakan <i>moviemaker</i> , agar lebih menarik 12. Saya merekam gambar digital, misal melalui kamera atau <i>scanner</i> , untuk keperluan pembelajaran
4. Mengkomunikasikan konten digital	3	13, 14, 15	13. Saya menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan gambar, video, atau <i>powerpoint</i> 14. Saya membagikan informasi melalui jejaring sosial ( <i>whatsapp</i> , <i>instagram</i> , <i>facebook</i> ) 15. Saya membagikan informasi melalui <i>e-mail</i> .

Sumber: Spires (2017)

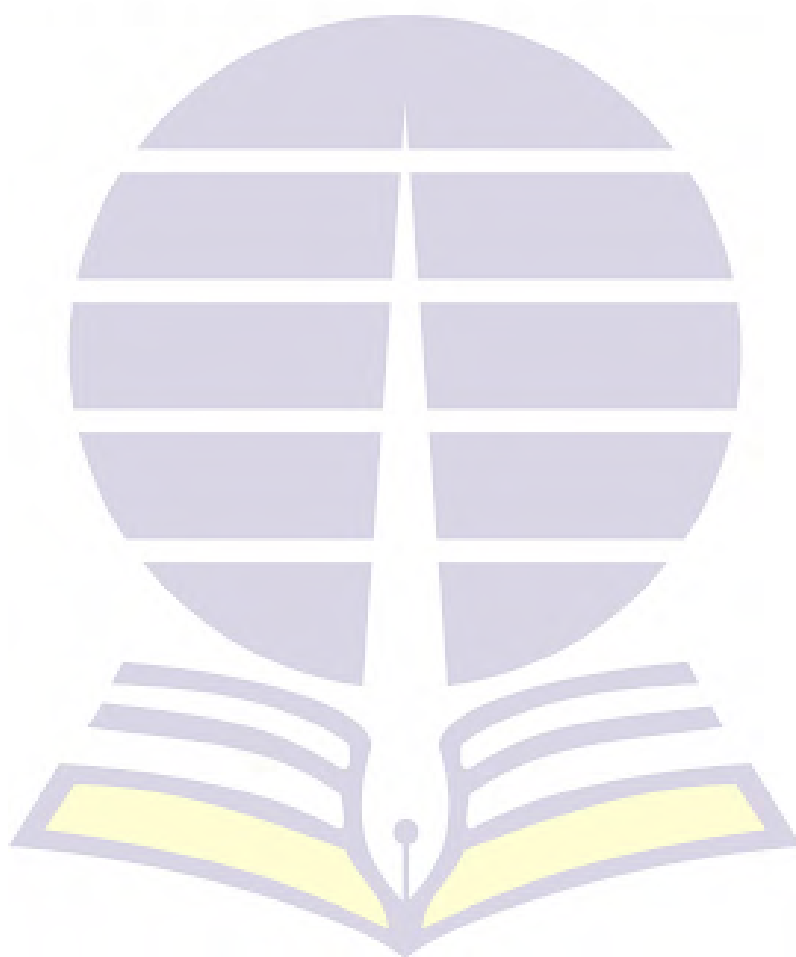
Tabel 3.4  
Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Kompetensi Pedagogik

Indikator	Jumlah Butir	Nomor Instrumen	Butir Soal
1. Menguasai karakteristik peserta didik yang meliputi aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1	1	1. Saya menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1	2	2. Saya menentukan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	3	3, 4, 5	3. Saya merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 4. Saya mengembangkan bahan ajar sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai 5. Saya menentukan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1	6	6. Saya membuat skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan karakter peserta didik
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	1	7	7. Saya menggunakan alat dan media pembelajaran berupa TIK sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	4	8, 9, 10, 11	8. Saya memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan terkait pembelajaran yang dilaksanakan 9. Saya memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi atau melakukan percobaan 10. Saya memfasilitasi peserta didik untuk mengasosiasi atau mengolah informasi 11. Saya memfasilitasi peserta didik untuk mengomunikasikan hasil pengamatan dan diskusi yang telah dilaksanakan

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	6	12, 13, 14, 15, 16, 17	<p>12. Saya menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai</p> <p>13. Saya menyampaikan motivasi terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>14. Saya mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>15. Saya memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang fakta, konsep, prinsip, atau prosedur terkait pembelajaran yang dilaksanakan</p> <p>16. Saya membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>17. Saya menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p>
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	3	18, 19, 20	<p>18. Saya mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan indikator yang akan dicapai</p> <p>19. Saya melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan belajar yang telah dilaksanakan</p> <p>20. Saya mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik</p>
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	3	21, 22, 23	<p>21. Saya mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik</p> <p>22. Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran</p> <p>23. Saya melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh</p>

10. Melaksanakan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1	24	24. Saya memberikan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
--	---	----	--

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru



Tabel 3.5  
Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Kinerja Guru

Indikator	Jumlah Butir	Nomor Instrumen	Butir Soal
1. Menunjukkan kualitas kerja yang baik	4	1, 2, 3, 4	1. Saya menyiapkan perangkat pembelajaran dengan lengkap sebelum mengajar 2. Saya melakukan penilaian hasil belajar secara objektif 3. Saya menjelaskan materi pembelajaran dengan hati-hati dan teliti 4. Saya mengelola kelas dengan baik selama kegiatan pembelajaran
2. Melaksanakan pekerjaan dengan tepat	4	5, 6, 7, 8	5. Saya menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender pendidikan 6. Saya memberikan materi ajar sesuai dengan karakter peserta didik 7. Saya memberikan materi pelajaran yang mengacu pada buku-buku terbaru sesuai dengan kurikulum yang berlaku 8. Saya memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu
3. Memiliki inisiatif kerja yang baik	4	8, 10, 11, 12	9. Saya berusaha menggunakan media pembelajaran ketika mengajar 10. Saya menggunakan media yang sesuai dengan materi yang dipelajari 11. Saya mengajak peserta didik untuk ke luar kelas apabila materi yang dipelajari terkait dengan alam sekitar 12. Saya membentuk kelompok untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik
4. Beradaptasi dengan baik	4	13, 14, 15, 16	13. Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah 14. Saya menggunakan metode pembelajaran yang terbaru sesuai dengan kurikulum yang berlaku 15. Saya menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran 16. Saya mengajarkan materi baru dengan baik kepada peserta didik



5. Berkomunikasi dengan baik	4	17, 18, 19, 20	17. Saya mengadakan bimbingan khusus bagi peserta didik yang bermasalah dalam suatu pelajaran 18. Saya membimbing peserta didik yang pemalu untuk menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas 19. Saya menggunakan masukan dari teman sejawat untuk perbaikan pembelajaran 20. Saya aktif mengikuti kegiatan KKG untuk berdiskusi terkait kegiatan pembelajaran
------------------------------	---	----------------	---

Sumber: – Michel (dalam Supardi, 2016: 70)  
 – Tyson dan Jack (dalam Supardi, 2016: 70)

#### D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2016: 193) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur literasi digital, kompetensi pedagogik, dan kinerja guru.

#### E. Metode Analisis Data

##### 1. Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data

Hamdi (2014: 66) menyatakan bahwa validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Validitas instrumen atau tes menunjukkan apakah instrumen atau tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.

Adapun uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi antara skor butir tiap pertanyaan dengan skor total menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : koefisien korelasi

$n$  : banyak subyek

$X$  : skor butir

$Y$  : skor total

Untuk memudahkan penghitungan, dalam penelitian ini uji validitas akan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 17.0.

Hasil perhitungan  $r_{XY}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{XY}$  lebih dari  $r_{tabel}$ , maka item soal itu valid.
- b) Jika  $r_{XY}$  kurang dari  $r_{tabel}$ , maka item soal itu tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 3.6, Tabel 3.7, dan Tabel 3.8 berikut,

Tabel 3.6  
Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital

No. Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,887	0,632	Valid
2	0,735	0,632	Valid
3	0,703	0,632	Valid
4	0,715	0,632	Valid
5	0,694	0,632	Valid
6	0,952	0,632	Valid
7	0,735	0,632	Valid
8	0,869	0,632	Valid
9	0,931	0,632	Valid
10	0,957	0,632	Valid
11	0,848	0,632	Valid
12	0,952	0,632	Valid
13	0,869	0,632	Valid
14	0,703	0,632	Valid
15	0,694	0,632	Valid

Tabel 3.7  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik

No. Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,803	0,632	Valid
2	0,702	0,632	Valid
3	0,805	0,632	Valid
4	0,766	0,632	Valid
5	0,692	0,632	Valid
6	0,878	0,632	Valid
7	0,742	0,632	Valid
8	0,835	0,632	Valid
9	0,906	0,632	Valid
10	0,780	0,632	Valid
11	0,937	0,632	Valid
12	0,725	0,632	Valid
13	0,767	0,632	Valid
14	0,769	0,632	Valid
15	0,803	0,632	Valid
16	0,795	0,632	Valid
17	0,942	0,632	Valid
18	0,795	0,632	Valid
19	0,669	0,632	Valid
20	0,674	0,632	Valid
21	0,843	0,632	Valid
22	0,770	0,632	Valid
23	0,815	0,632	Valid
24	0,703	0,632	Valid

Tabel 3.8  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

No. Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,695	0,632	Valid
2	0,797	0,632	Valid
3	0,931	0,632	Valid
4	0,832	0,632	Valid
5	0,700	0,632	Valid
6	0,810	0,632	Valid
7	0,801	0,632	Valid
8	0,855	0,632	Valid
9	0,877	0,632	Valid
10	0,750	0,632	Valid
11	0,797	0,632	Valid
12	0,867	0,632	Valid
13	0,870	0,632	Valid
14	0,867	0,632	Valid
15	0,806	0,632	Valid
16	0,810	0,632	Valid
17	0,931	0,632	Valid
18	0,875	0,632	Valid
19	0,841	0,632	Valid
20	0,842	0,632	Valid

Wibawa (2014: 3.47) menyatakan bahwa reliabilitas suatu instrumen berkaitan dengan konsistensi atau ketetapan instrumen tersebut dalam mengukur. Jika suatu instrumen reliabel maka hasil dari dua atau lebih penggunaan instrumen tersebut hasilnya akan relatif sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17.0* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari nilai *Cronbach's Alpha* tabel, maka item soal itu reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari nilai *Cronbach's Alpha* tabel, maka item soal itu tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 3.9, Tabel 3.10, dan Tabel 3.11 berikut,

Tabel 3.9  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Digital

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	15

Tabel 3.10  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	24

Tabel 3.11  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	20

Berdasarkan Tabel 3.9, Tabel 3.10, dan Tabel 3.11 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,963, 0,972 dan 0,971 lebih dari nilai *Cronbach's Alpha* tabel yaitu 0,632. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dikatakan reliabel.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Sugiyono (2016, 228) menyatakan bahwa penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data sebagai persyaratan analisis. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17.0*.

Kriteria uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan (5%), maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan (5%), maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikatnya linier. Adapun uji linieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji F.

Kriteria uji linieritas dengan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig F tersebut kurang dari 0,05, maka hubungannya tidak linier.
- 2) Apabila nilai sig F lebih besar dari atau sama dengan 0,05, maka hubungannya linier

### c. Uji Multikolinieritas

Nisfiannoor (2009: 92) menyatakan bahwa uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Tidak adanya multikolinieritas adalah prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi. Purwoto (2007: 97) menyatakan bahwa multikolinieritas dapat dideteksi dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF tersebut kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

### 3. Analisis Statistik Uji Hipotesis

Analisis statistik yang dipergunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan di dalam penelitian ini sebagai berikut, tetapi untuk memudahkan penghitungan digunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17.0*.

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai suatu variabel apabila nilai variabel yang lain dinaik-turunkan. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2. Adapun analisis tersebut digunakan untuk mengetahui (1) hubungan variabel literasi digital dengan variabel kinerja guru, dan (2) hubungan variabel kompetensi pedagogik dengan variabel kinerja guru.

Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dituliskan dengan rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$	=	variabel dependen
$a$	=	nilai konstanta
$b$	=	koefisien regresi
$X$	=	variabel independen

Selain itu, juga ditentukan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi, serta dilakukan uji signifikansi sebagai berikut:

#### 1) Koefisien Korelasi ( $r$ )

Koefisien korelasi untuk regresi linier sederhana dihitung dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$	=	koefisien korelasi
$n$	=	jumlah sampel yang diteliti
$X_i$	=	variabel independen
$Y$	=	variabel dependen



Sugiyono (2017: 275) menyatakan bahwa kriteria pengujian ini sebagai berikut:

- a) Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
- b) Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

## 2) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi untuk regresi linier sederhana dihitung dengan mengkuadratkan nilai dari koefisien korelasi.

## 3) Uji Signifikansi

Uji signifikansi koefisien regresi linier sederhana dihitung dengan rumus berikut:

$$F = \frac{SS_{reg}/k}{SS_{res}/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- $F$  = nilai  $F_{hitung}$
- $SS_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi
- $SS_{res}$  = banyak kuadrat sisa
- $n$  = jumlah sampel yang diteliti
- $k$  = banyak koefisien regresi

Adapun Sugiyono (2017: 273) menyatakan bahwa kriteria pengujian ini sebagai berikut:

- a) Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi yang diuji signifikan
- b) Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi yang diuji tidak signifikan

#### b. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Adapun persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- |            |                                 |
|------------|---------------------------------|
| $Y$        | = variabel kinerja guru         |
| $a$        | = nilai konstanta               |
| $b_1, b_2$ | = koefisien regresi             |
| $X_1$      | = variabel literasi digital     |
| $X_2$      | = variabel kompetensi pedagogik |

Selain itu, juga akan ditentukan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi, serta dilakukan uji signifikansi sebagai berikut:

### 1) Koefisien Korelasi ( $R$ )

Koefisien korelasi untuk regresi linier ganda dihitung dengan rumus berikut:

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

- $R$  = koefisien korelasi
- $b_1, b_2$  = koefisien regresi
- $X_1$  = variabel literasi digital
- $X_2$  = variabel kompetensi pedagogik
- $Y$  = variabel kinerja guru

Adapun Sugiyono (2017: 275) menyatakan bahwa kriteria pengujian ini sebagai berikut:

- a) Apabila nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
- b) Apabila nilai  $R_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi untuk regresi linier ganda dihitung dengan mengkuadratkan nilai dari koefisien korelasi.

### 3) Uji Signifikansi

Uji signifikansi koefisien regresi linier ganda dihitung dengan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- $F$  = nilai  $F_{hitung}$
- $R$  = koefisien korelasi ganda
- $n$  = jumlah sampel yang diteliti
- $m$  = banyak variabel bebas

Adapun Sugiyono (2017: 286) menyatakan bahwa kriteria pengujian ini sebagai berikut:

- a) Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi yang diuji signifikan.
- b) Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi yang diuji tidak signifikan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Gugus 1 merupakan salah satu dari tiga gugus sekolah yang ada di Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Di gugus ini terdapat sebelas Sekolah Dasar Negeri, yaitu SD Negeri 1 Pule, SD Negeri 2 Pule, SD Negeri 3 Pule, SD Negeri 4 Pule, SD Negeri 5 Pule, SD Negeri 7 Pule, SD Negeri 8 Pule, SD Negeri 1 Tanggaran, SD Negeri 2 Tanggaran, SD Negeri 3 Tanggaran, dan SD Negeri 3 Jombok. Adapun banyak guru dari masing-masing sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Data Banyak Guru di Gugus 1 Kecamatan Pule

No.	Sekolah	Banyak Guru
1	SD Negeri 1 Pule	10
2	SD Negeri 2 Pule	5
3	SD Negeri 3 Pule	8
4	SD Negeri 4 Pule	13
5	SD Negeri 5 Pule	8
6	SD Negeri 7 Pule	7
7	SD Negeri 8 Pule	8
8	SD Negeri 1 Tanggaran	10
9	SD Negeri 2 Tanggaran	9
10	SD Negeri 3 Tanggaran	9
11	SD Negeri 3 Jombok	8
Jumlah		95

## B. Hasil

### 1. Deskripsi Data Penelitian

#### a. Data variabel literasi digital

Data variabel literasi digital ( $X_1$ ) diukur melalui angket yang terdiri dari lima belas butir soal. Jawaban angket disajikan dalam *Skala Likert* dengan skor tertinggi lima dan skor terendah satu. Data hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut,

Tabel 4.2  
Hasil Pengukuran Variabel Literasi Digital

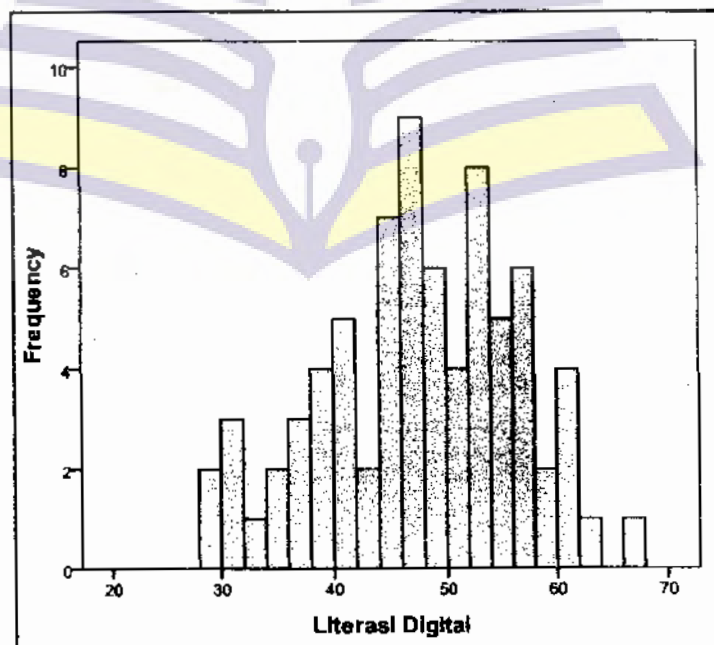
No	Nama Responden	Nilai	No	Nama Responden	Nilai	No	Nama Responden	Nilai
1	R1	41	26	R26	54	51	R51	53
2	R2	30	27	R27	29	52	R52	61
3	R3	34	28	R28	44	53	R53	52
4	R4	41	29	R29	36	54	R54	43
5	R5	30	30	R30	43	55	R55	54
6	R6	45	31	R31	53	56	R56	39
7	R7	44	32	R32	46	57	R57	38
8	R8	40	33	R33	35	58	R58	61
9	R9	57	34	R34	44	59	R59	53
10	R10	52	35	R35	46	60	R60	49
11	R11	50	36	R36	46	61	R61	48
12	R12	59	37	R37	47	62	R62	50
13	R13	37	38	R38	46	63	R63	48
14	R14	48	39	R39	46	64	R64	60
15	R15	44	40	R40	46	65	R65	38
16	R16	54	41	R41	57	66	R66	50
17	R17	49	42	R42	56	67	R67	51
18	R18	40	43	R43	57	68	R68	48
19	R19	36	44	R44	56	69	R69	52
20	R20	67	45	R45	55	70	R70	61
21	R21	31	46	R46	59	71	R71	41
22	R22	45	47	R47	57	72	R72	38
23	R23	54	48	R48	53	73	R73	47
24	R24	29	49	R49	44	74	R74	52
25	R25	47	50	R50	63	75	R75	32

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh deskripsi statistik variabel literasi digital pada Tabel 4.3 berikut,

Tabel 4.3  
Deskripsi Statistik Variabel Literasi Digital

Statistics		
Literasi Digital		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		47.21
Median		47.00
Mode		46
Range		38
Minimum		29
Maximum		67
Sum		3541

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut diperoleh nilai minimum 29, nilai maksimum 67, jumlah nilai 3.541, rata-rata 47,21, nilai tengah 47, modus 46, dan rentang 38. Adapun histogram dari data pada Tabel 4.2 sebagai berikut,



Gambar 4.1  
Histogram Hasil Pengukuran Variabel Literasi Digital

## b. Data variabel kompetensi pedagogik

Data variabel kompetensi pedagogik ( $X_2$ ) diukur melalui angket yang terdiri dari dua puluh empat butir soal. Jawaban angket disajikan dalam *Skala Likert* dengan skor tertinggi lima dan skor terendah satu. Data hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut,

Tabel 4.4  
Hasil Pengukuran Variabel Kompetensi Pedagogik

No	Nama Responden	Nilai	No	Nama Responden	Nilai	No	Nama Responden	Nilai
1	R1	113	26	R26	120	51	R51	105
2	R2	110	27	R27	105	52	R52	115
3	R3	98	28	R28	110	53	R53	110
4	R4	113	29	R29	98	54	R54	111
5	R5	110	30	R30	105	55	R55	102
6	R6	113	31	R31	109	56	R56	114
7	R7	111	32	R32	105	57	R57	109
8	R8	112	33	R33	107	58	R58	118
9	R9	119	34	R34	100	59	R59	113
10	R10	108	35	R35	107	60	R60	117
11	R11	85	36	R36	110	61	R61	113
12	R12	119	37	R37	109	62	R62	112
13	R13	102	38	R38	109	63	R63	115
14	R14	103	39	R39	98	64	R64	116
15	R15	108	40	R40	105	65	R65	109
16	R16	103	41	R41	119	66	R66	111
17	R17	98	42	R42	115	67	R67	117
18	R18	104	43	R43	108	68	R68	111
19	R19	101	44	R44	115	69	R69	105
20	R20	120	45	R45	118	70	R70	115
21	R21	105	46	R46	119	71	R71	101
22	R22	107	47	R47	117	72	R72	94
23	R23	112	48	R48	116	73	R73	94
24	R24	100	49	R49	103	74	R74	114
25	R25	118	50	R50	120	75	R75	88

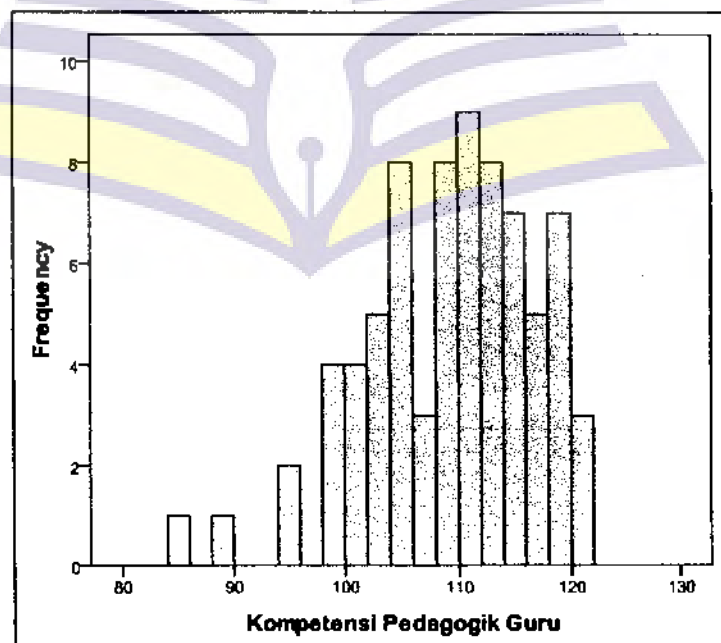


Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh deskripsi statistik variabel kompetensi pedagogik pada Tabel 4.5 berikut,

Tabel 4.5  
Deskripsi Statistik Variabel Kompetensi Pedagogik

Statistics		
Kompetensi Pedagogik		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		108.91
Median		110.00
Mode		105
Range		35
Minimum		85
Maximum		120
Sum		8168

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut diperoleh nilai minimum 85, nilai maksimum 120, jumlah nilai 8.168, rata-rata 108,91, nilai tengah 110, modus 105, dan rentang 35. Adapun histogram dari data pada Tabel 4.4 sebagai berikut,



Gambar 4.2  
Histogram Hasil Pengukuran Variabel Kompetensi Pedagogik

## c. Data variabel kinerja guru

Data variabel kinerja guru (Y) diukur melalui angket yang terdiri dari dua puluh butir soal. Jawaban angket disajikan dalam *Skala Likert* dengan skor tertinggi lima dan skor terendah satu.

Data hasil pengukuran tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut,

Tabel 4.6  
Hasil Pengukuran Variabel Kinerja Guru

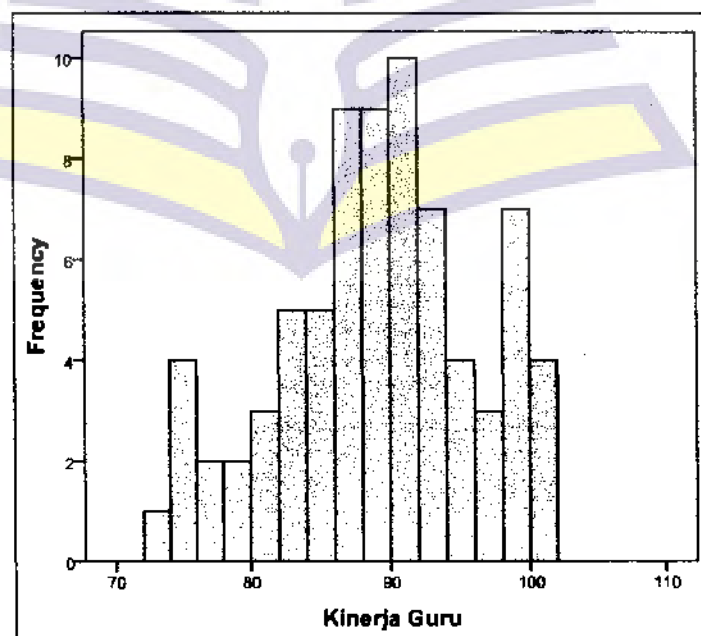
No	Nama Responden	Nilai	No	Nama Responden	Nilai	No	Nama Responden	Nilai
1	R1	93	26	R26	99	51	R51	84
2	R2	87	27	R27	90	52	R52	91
3	R3	92	28	R28	93	53	R53	87
4	R4	89	29	R29	78	54	R54	84
5	R5	87	30	R30	91	55	R55	79
6	R6	88	31	R31	91	56	R56	83
7	R7	88	32	R32	89	57	R57	84
8	R8	89	33	R33	76	58	R58	94
9	R9	99	34	R34	86	59	R59	96
10	R10	100	35	R35	80	60	R60	98
11	R11	74	36	R36	86	61	R61	90
12	R12	100	37	R37	85	62	R62	86
13	R13	87	38	R38	75	63	R63	97
14	R14	82	39	R39	83	64	R64	88
15	R15	90	40	R40	75	65	R65	91
16	R16	82	41	R41	99	66	R66	87
17	R17	81	42	R42	89	67	R67	93
18	R18	87	43	R43	91	68	R68	100
19	R19	82	44	R44	94	69	R69	89
20	R20	99	45	R45	91	70	R70	92
21	R21	94	46	R46	99	71	R71	76
22	R22	94	47	R47	93	72	R72	80
23	R23	99	48	R48	96	73	R73	74
24	R24	91	49	R49	85	74	R74	89
25	R25	93	50	R50	100	75	R75	73

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh deskripsi statistik variabel kinerja guru pada Tabel 4.7 berikut,

Tabel 4.7  
Deskripsi Statistik Variabel Kinerja Guru

Statistics		
Kinerja Guru		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		88.61
Median		89.00
Mode		91
Range		27
Minimum		73
Maximum		100
Sum		6646

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut diperoleh nilai minimum 73, nilai maksimum 100, jumlah nilai 6.646, rata-rata 88,61, nilai tengah 89, modus 91, dan rentang 27. Adapun histogram dari data pada Tabel 4.6 sebagai berikut,



Gambar 4.3  
Histogram Hasil Pengukuran Variabel Kinerja Guru

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 17.0*. Apabila diperoleh signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan (5%), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut,

Tabel 4.8  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Literasi Digital	Kompetensi Pedagogik	Kinerja Guru
N		75	75	75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	47.21	108.91	88.61
	Std. Deviation	8.841	7.581	7.173
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.092	.078
	Positive	.038	.072	.056
	Negative	-.066	-.092	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.571	.793	.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.901	.555	.756
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi variabel literasi digital sebesar 0,901, nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,555, dan nilai signifikansi variabel kinerja guru sebesar 0,756. Oleh karena

itu dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari taraf kesalahan yaitu 0,05.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikatnya linier. Adapun uji linieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji F. Apabila diperoleh nilai sig F lebih besar dari atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan hubungannya linier.

Adapun hasil uji linieritas antara variabel literasi digital dengan variabel kinerja guru data dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut,

Tabel 4.9  
Hasil Uji Linieritas Variabel Literasi Digital dengan Variabel Kinerja Guru

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Literasi Digital	2087.420	31	67.336	1.683	.057
Between (Combined) Groups					
Linearity	675.808	1	675.808	16.892	.000
Deviation from Linearity	1411.612	30	47.054	1.176	.308
Within Groups	1720.367	43	40.009		
Total	3807.787	74			

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui nilai signifikansi 0,308 lebih dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan hubungan variabel literasi digital dengan variabel kinerja guru adalah linier.

Adapun hasil uji linieritas antara variabel kompetensi pedagogik dengan variabel kinerja guru data dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut,

Tabel 4.10  
Hasil Uji Linieritas Variabel Kompetensi Pedagogik  
dengan Variabel Kinerja Guru

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru	Between	(Combined)	2540.272	23	110.447	4.444	.000
* Kompetensi Pedagogik	Groups	Linearity	1980.861	1	1980.861	79.702	.000
		Deviation from Linearity	559.412	22	25.428	1.023	.456
	Within Groups		1267.514	51	24.853		
	Total		3807.787	74			

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui nilai signifikansi 0,456 lebih dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan hubungan antara variabel kompetensi pedagogik dengan variabel kinerja guru adalah linier.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini, multikolinieritas dideteksi dengan melihat nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF tersebut kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Adapun hasil uji multikolinieritas antara variabel literasi digital dengan variabel kompetensi pedagogik dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut,

Tabel 4.11  
Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Literasi Digital  
dengan Variabel Kompetensi Pedagogik

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.011	8.597		1.746	.085		
	Literasi Digital	.033	.079	.041	.422	.674	.704	1.421
	Kompetensi Pedagogik	.661	.092	.699	7.193	.000	.704	1.421

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,421 kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel literasi digital dengan variabel kompetensi pedagogik.

### 3. Pengujian Hipotesis

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis hubungan variabel literasi digital ( $X_1$ ) dengan kinerja guru (Y)

Hipotesis yang diajukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel literasi digital ( $X_1$ ) dengan kinerja guru (Y) adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

$H_a$  : Ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel kinerja guru apabila nilai variabel literasi digital berubah. Adapun hasil uji regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Koefisien Korelasi Variabel Literasi Digital dengan Variabel Kinerja Guru

Correlations			
		Kinerja Guru	Literasi Digital
Pearson Correlation	Kinerja Guru	1.000	.421
	Literasi Digital	.421	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru		.000
	Literasi Digital	.000	
N	Kinerja Guru	75	75
	Literasi Digital	75	75



Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai koefisien korelasi literasi digital dengan kinerja guru adalah sebesar 0,421. Karena nilai  $r_{hitung} = 0,421$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,2272$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu disimpulkan ada hubungan literasi digital dengan variabel kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Koefisien determinasi variabel literasi digital terhadap variabel kinerja guru dapat dilihat dari hasil *output* SPSS pada Tabel 4.13 berikut,

Tabel 4.13  
Koefisien Determinasi Variabel Literasi Digital  
terhadap Variabel Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.166	6.550
a. Predictors: (Constant), Literasi Digital				

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 0,177. Hal ini berarti kontribusi literasi digital terhadap kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek sebesar 17,7%, sedangkan 82,3% adalah kontribusi dari faktor lain.

Adapun koefisien regresi variabel literasi digital terhadap kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut,

Tabel 4.14  
Koefisien Regresi Variabel Literasi Digital terhadap Variabel Kinerja Guru

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.476	4.136		17.524	.000
	Literasi Digital	.342	.086	.421	3.969	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui nilai  $a = 72,476$  dan nilai  $b = 0,342$ , sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 72,476 + 0,342X_1$ . Hal ini berarti setiap peningkatan satu unit literasi digital akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,342.

Adapun hasil uji signifikansi koefisien regresi variabel literasi digital terhadap kinerja guru dapat dilihat dari hasil *output* SPSS pada Tabel 4.15 berikut,

Tabel 4.15  
Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi Variabel Literasi Digital terhadap Variabel Kinerja Guru

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	675.808	1	675.808	15.752	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3131.979	73	42.904		
	Total	3807.787	74			

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital  
b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui nilai  $F_{hitung} = 15,752$ . Karena nilai  $F_{hitung} = 15,752$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 3,972$  pada taraf signifikansi 5%, maka koefisien regresi yang diperoleh pada Tabel 4.14 adalah signifikan. Hal ini berarti, persamaan regresi  $Y = 72,476 + 0,342X_1$  dapat digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel kinerja guru apabila nilai variabel literasi digital berubah.

b. Analisis hubungan variabel kompetensi pedagogik ( $X_2$ ) dengan kinerja guru (Y)

Hipotesis yang diajukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel kompetensi pedagogik ( $X_2$ ) dengan variabel kinerja guru (Y) adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

$H_a$  : Ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis tersebut digunakan memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel kinerja guru apabila nilai variabel kompetensi pedagogik berubah.

Adapun hasil uji regresi variabel kompetensi pedagogik ( $X_2$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ ) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Koefisien Korelasi Variabel Kompetensi Pedagogik  
Terhadap Variabel Kinerja Guru

Correlations			
		Kinerja Guru	Kompetensi Pedagogik
Pearson Correlation	Kinerja Guru	1.000	.721
	Kompetensi Pedagogik	.721	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru	.	.000
	Kompetensi Pedagogik	.000	.
N	Kinerja Guru	75	75
	Kompetensi Pedagogik	75	75

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui nilai koefisien korelasi kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,721. Karena nilai  $r_{hitung} = 0,721$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,2272$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu disimpulkan ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Koefisien determinasi variabel kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dapat dilihat dari hasil *output* SPSS pada Tabel 4.17 berikut,

Tabel 4.17  
Koefisien Determinasi Variabel Kompetensi Pedagogik  
terhadap Variabel Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.514	5.003
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik				

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 0,520. Hal ini berarti kontribusi kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek sebesar 52%, sedangkan 48% adalah kontribusi dari faktor lain.

Adapun koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut,

Tabel 4.18  
Koefisien Regresi Variabel Kompetensi Pedagogik  
terhadap Variabel Kinerja Guru

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.283	8.375		1.705	.092
	Kompetensi Pedagogik	.683	.077	.721	8.897	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui nilai  $a = 14,283$  dan nilai  $b = 0,683$ , sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 14,283 + 0,683X_2$ . Hal ini berarti setiap peningkatan satu unit kompetensi pedagogik akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,683.

Adapun hasil uji signifikansi koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dapat dilihat dari hasil *output* SPSS pada Tabel 4.19 berikut,

Tabel 4.19  
Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Variabel Kinerja Guru

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1980.861	1	1980.861	79.151	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1826.926	73	25.026		
	Total	3807.787	74			
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik						
b. Dependent Variable: Kinerja Guru						

Berdasarkan Tabel 4.19 diketahui nilai  $F_{hitung} = 79,151$ . Karena nilai  $F_{hitung} = 79,151$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 3,972$  pada taraf signifikansi 5%, maka koefisien regresi yang diperoleh pada Tabel 4.18 adalah signifikan. Hal ini berarti, persamaan regresi  $Y = 14,283 + 0,683X_1$  dapat digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel kinerja guru apabila nilai variabel kompetensi pedagogik berubah.

- c. Analisis hubungan variabel literasi digital ( $X_1$ ) dan variabel kompetensi pedagogik ( $X_2$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ )

Hipotesis yang diajukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel literasi digital ( $X_1$ ) dan variabel kompetensi pedagogik ( $X_2$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

$H_a$  : Ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis regresi linier ganda. Analisis tersebut digunakan memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel kinerja guru apabila nilai variabel literasi digital dan variabel kompetensi pedagogik berubah. Adapun hasil uji regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20  
Koefisien Korelasi Variabel Literasi Digital  
dan Variabel Kompetensi Pedagogik dengan Variabel Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 <sup>a</sup>	.521	.508	5.031

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Literasi Digital

Berdasarkan Tabel 4.20 diketahui nilai koefisien korelasi literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru adalah sebesar 0,722. Karena nilai  $r_{hitung} = 0,722$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,2272$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Oleh karena itu disimpulkan ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Koefisien determinasi variabel kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dapat dilihat dari hasil *output* SPSS pada Tabel 4.20. Berdasarkan Tabel 4.20 diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 0,521. Hal ini berarti kontribusi literasi digital dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek sebesar 52,1%, sedangkan 47,9% adalah kontribusi dari faktor lain.

Adapun koefisien regresi variabel literasi digital dan variabel kompetensi pedagogik terhadap variabel kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut,

Tabel 4.21  
Koefisien Regresi Variabel Literasi Digital  
dan Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Variabel Kinerja Guru

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.011	8.597		1.746	.085
	Literasi Digital	.033	.079	.041	.422	.674
	Kompetensi Pedagogik	.661	.092	.699	7.193	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru



Berdasarkan Tabel 4.21 diketahui nilai  $a = 15,011$  dan nilai  $b = 0,033$ ,  $c = 0,661$  sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 15,011 + 0,033X_1 + 0,661X_2$ . Hal ini berarti setiap peningkatan satu unit literasi digital dan satu unit kompetensi pedagogik akan meningkatkan kinerja guru sebesar  $0,033 + 0,661 = 0,694$ .

Adapun hasil uji signifikansi koefisien regresi variabel literasi digital dan variabel kompetensi pedagogik terhadap variabel kinerja guru dapat dilihat dari hasil *output* SPSS pada Tabel 4.22 berikut,

Tabel 4.22  
Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi Variabel Literasi Digital dan Variabel Kompetensi Pedagogik terhadap Variabel Kinerja Guru

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1985.364	2	992.682	39.219	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1822.422	72	25.311		
	Total	3807.787	74			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Literasi Digital  
b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.22 diketahui nilai  $F_{hitung} = 39,219$ . Karena nilai  $F_{hitung} = 39,219$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 3,124$  pada taraf signifikansi 5%, maka koefisien regresi yang diperoleh pada Tabel 4.21 adalah signifikan. Hal ini berarti, persamaan regresi  $Y = 15,011 + 0,033X_1 + 0,661X_2$  dapat digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel kinerja guru apabila nilai variabel literasi digital dan variabel kompetensi pedagogik berubah.

### C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru, ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, serta ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru. Adapun pembahasan lebih lanjut sebagai berikut:

#### 1. Ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan disimpulkan bahwa ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Hal ini didasarkan dari nilai koefisien korelasi pada Tabel 4.12 yaitu sebesar 0,421 lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2272$ . Selanjutnya, koefisien determinasi yang diperoleh dari Tabel 4.13 adalah 0,177 Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi literasi digital terhadap kinerja guru adalah sebesar 17,7%, sedangkan 82,3% merupakan kontribusi dari faktor lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja guru memerlukan stimulus dari berbagai faktor. Hal ini sesuai dengan pendapat Supardi (2016: 51) bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Literasi digital ini berkaitan dengan kedua faktor tersebut. Pada penelitian ini, faktor internal tersebut adalah kemampuan guru dalam melakukan literasi digital, yaitu kemampuan menemukan konten digital, kemampuan menggunakan konten digital, kemampuan guru membuat konten digital dan kemampuan guru untuk mengomunikasikan konten digital. Pada penemuan konten digital, seorang guru harus mampu melakukan pencarian informasi di

internet, baik membaca berita *online* di internet maupun mengakses gambar dan video di internet.

Konten yang telah ditemukan dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar atau materi ajar. Adanya referensi berupa konten digital tersebut akan mempermudah guru dalam penguasaan materi ajar, terutama materi-materi baru. Apabila materi dapat dikuasai dengan baik, maka guru dapat menyampaikan materi tersebut dengan baik. Hal ini tentunya akan semakin meningkatkan kinerja guru. Susanto (2016: 132) menyatakan bahwa guru yang menguasai materi dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam menerima penjelasan yang diberikan oleh guru. Namun sebaliknya, guru yang kurang menguasai materi akan menyulitkan peserta didik dalam menerima penjelasan yang diberikan oleh guru.

Selain menggunakan konten digital, guru yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik juga dapat membuat sendiri konten digital tersebut sebagai media pembelajaran, misalnya membuat *power point*, merekam video, mengolah video, maupun merekam gambar digital melalui kamera atau *scanner*. Selanjutnya, guru harus mampu mengomunikasikan konten digital tersebut, misalnya menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan gambar, video, atau *powerpoint*. Di samping itu, guru juga harus mampu membagikan informasi melalui jejaring sosial (*whatsapp, instagram, facebook*) maupun melalui *email*.

Adapun faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja guru dari variabel literasi digital ini adalah ketersediaan sarana prasarana, misalnya LCD proyektor yang digunakan untuk menampilkan *powerpoint*, serta komputer dan

telepon seluler yang dapat digunakan untuk membuat maupun mengomunikasikan berbagai konten digital.

Berdasarkan hasil analisis dan kajian teori, diketahui bahwa antara literasi digital dan kinerja guru terdapat hubungan yang positif. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi  $Y = 72,476 + 0,342X_1$  dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,342 yang bernilai positif. Hal ini berarti bahwa apabila kemampuan literasi digital meningkatkan, maka kinerja guru juga akan meningkat. Oleh karena itu, literasi digital dapat mendukung kinerja guru.

## 2. Ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan disimpulkan bahwa ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Hal ini didasarkan dari nilai koefisien korelasi pada Tabel 4.16 yaitu sebesar 0,721 lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,2272$ . Selanjutnya, koefisien determinasi yang diperoleh dari Tabel 4.17 adalah 0,520. Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru adalah sebesar 52%, sedangkan 48% merupakan kontribusi dari faktor lain.

Hal ini sesuai dengan pendapat Supardi (2016: 51) bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah kompetensi guru. Pada penelitian ini, kompetensi yang berhubungan dengan kinerja guru adalah kompetensi pedagogik. Guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat

tercapai. Selain itu, guru juga harus mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Apabila kompetensi guru sudah baik, maka kinerja guru juga akan baik.

Berdasarkan hasil analisis dan kajian teori, diketahui bahwa antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru terdapat hubungan yang positif. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi  $Y = 14,283 + 0,683X_1$  dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,683 yang bernilai positif. Hal ini berarti bahwa apabila kompetensi pedagogik meningkat, maka kinerja guru juga akan meningkat. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik sangat mendukung kinerja guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2017) bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru.

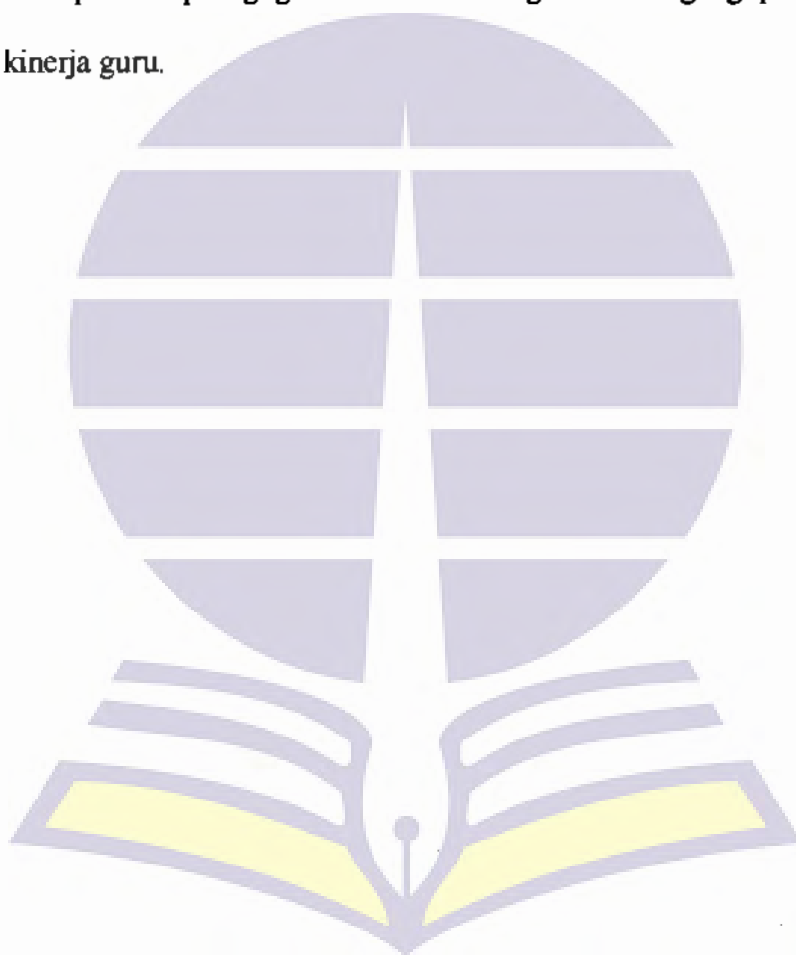
Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan pendapat Madjid (2016, 124) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik individual yang bersifat permanen yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang sehingga merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik. Selain itu, Moeheriono (2014: 5) juga menyatakan bahwa kompetensi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja seseorang. Guru yang memiliki kompetensi yang baik, termasuk kompetensi pedagogik di dalamnya, akan menghasilkan kinerja yang baik pula. Adanya kinerja guru yang memadai akan berdampak pada proses belajar mengajar yang dapat diselesaikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Ada hubungan antara literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan disimpulkan bahwa ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Hal ini didasarkan dari nilai koefisien korelasi pada Tabel 4.20 yaitu sebesar 0,722 lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2272$ . Selanjutnya, koefisien determinasi yang diperoleh dari Tabel 4.20 adalah 0,521. Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa kontribusi literasi digital dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah sebesar 52,1%, sedangkan 47,9% merupakan kontribusi dari faktor lain.

Hal ini sesuai pembahasan sebelumnya bahwa literasi digital dan kompetensi pedagogik berkontribusi terhadap kinerja seorang guru. Berdasarkan hasil analisis dan kajian teori, diketahui bahwa antara literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru terdapat hubungan yang positif. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi  $Y = 15,011 + 0,033X_1 + 0,661X_2$  dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,033 dan 0,661 yang bernilai positif. Hal ini berarti bahwa apabila literasi digital dan kompetensi pedagogik meningkat, maka kinerja guru juga akan meningkat. Oleh karena itu, literasi digital dan kompetensi pedagogik sangat mendukung kinerja guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nata (2017) yang menyatakan bahwa salah satu syarat guru profesional di era digital adalah seorang guru yang selain memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional juga harus memiliki wawasan ketertarikan, kepedulian, kepekaan, kesukaan, serta kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. Hal ini berarti kompetensi pedagogik dan literasi digital memegang peranan penting dalam kinerja guru.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang literasi digital, kompetensi pedagogik dan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan literasi digital dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, dengan koefisien korelasi 0,421 dan persamaan regresi  $Y = 72,476 + 0,342X_1$ .
2. Ada hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, dengan koefisien korelasi 0,721 dan persamaan regresi  $Y = 14,283 + 0,683X_2$ .
3. Ada hubungan literasi digital dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru di Gugus 1 Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek, dengan koefisien korelasi 0,722 dan persamaan regresi  $Y = 15,011 + 0,033X_1 + 0,661X_2$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi guru

Guru merupakan salah satu komponen di sekolah yang memegang peran penting dalam menentukan mutu pendidikan. Oleh karena itu, sebaiknya di abad ke-21 guru senantiasa meningkatkan kemampuan literasi



digital karena literasi tersebut memberikan banyak manfaat bagi guru. Seorang guru yang menguasai literasi digital dengan baik akan mampu mengakses internet untuk menemukan, memahami dan menggunakan konten digital sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selain itu, guru juga dapat membuat konten digital yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik menguasai konsep tertentu. Selanjutnya, konten digital dikomunikasikan melalui media pembelajaran digital. Apabila literasi digital baik, maka kinerja guru juga akan meningkat. Selain itu, guru sebaiknya juga senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogik agar menjadi guru yang semakin profesional. Apabila kompetensi pedagogik meningkat, maka kinerja guru tersebut juga akan meningkat.

## 2. Bagi sekolah

Untuk menghadapi abad ke-21, kepala sekolah sebaiknya memberikan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kemampuan literasi, khususnya literasi digital. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memberikan solusi kepada guru yang masih memiliki kompetensi yang kurang, baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Di samping itu, kepala sekolah juga perlu memberikan solusi kepada guru yang memiliki kinerja yang kurang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adityar. (2017). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Internet Beresiko di Kalangan Siswa SMA dan MA di Kota Makasar*. Makasar: Tesis, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makasar.
- Andriani, Erni. (2017). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin II Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Semarang: Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Atmazaki. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djiwandono, Patrisius Istiarto. (2015). *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elpira, Bella. (2018). *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri 6 Banda Aceh*. Banda Aceh: Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Gulo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Hamdi, Asep Saepul. E. Bahrudin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi, Halid dkk. (2018). *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kharisma, Herdhita Vidya. (2017). *Literasi Digital di Kalangan Guru SMA di Kota Surabaya*. Surabaya: Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya.
- Madjid. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Malawi, Ibadullah. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Magetan: CV AE Media Grafika.
- Moehersono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2017). Guru Profesional di Era Digital. Diambil 10 Mei 2019, dari situs World Wide Web: <http://abuddin.lec.uinjkt.ac.id/articles/guru-profesional-di-era-digital>

- Nasrullah, Rullie. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Slemba Humanika.
- Padmadewi, Ni Nyoman. (2018). *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik*. Badung: Nilacakra.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Priansa, Donni Juni. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Purwoto, Agus. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Rachmawati, Tutik. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran yang Mendidik*. Malang: Gava Media.
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana.
- Rismawati dan Mattalata. (2018). *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Makasar: Celebes Media Perkasa.
- Sitoyo, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Spires, Hiller. (2017). *Digital Literacy for the 21st Century*. United States of America: IGI Global.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Tokan, P. Ratu Ile. (2016). *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: PT Grasindo.
- Viqraizin, Victy Vidaya. (2015). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibawa, Basuki dkk. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

**Lampiran 1: Kuesioner**



**ANGKET PENELITIAN**

**HUBUNGAN LITERASI DIGITAL  
DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK  
DENGAN KINERJA GURU DI GUGUS 1  
KECAMATAN PULE KABUPATEN TRENGGALEK**

**Nama Responden** : .....

**Unit Kerja** : .....

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Isilah identitas responden dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan seseuai dengan apa yang Bapak/Ibu alami dan sesuai hati nurani Bapak/Ibu dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan.
3. Jawaban Bapak/Ibu tidak akan berdampak pada karir Bapak/Ibu karena angket ini digunakan untuk keperluan tugas akhir perkuliahan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Keterangan Pilihan Jawaban:**

SL = Selalu    HTP = Hampir Tidak Pernah

SR = Sering    TP = Tidak Pernah

KK = Kadang-kadang

**Skor Penilaian:**

Selalu = 5    Hampir Tidak Pernah = 2

Sering = 4    Tidak Pernah = 1

Kadang-kadang = 3

**Instrumen Penelitian Variabel Literasi Digital**

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Saya melakukan pencarian informasi di internet untuk referensi bahan ajar.					
2	Saya mengakses gambar di internet untuk referensi bahan ajar.					
3	Saya mengakses video di internet untuk referensi media dan bahan ajar.					
4	Saya membaca berita <i>online</i> di internet untuk referensi bahan ajar.					
5	Saya menggunakan video sebagai media pembelajaran di kelas.					

6	Saya menggunakan sumber belajar digital (misal: Buku Elektronik Sekolah) dalam pembelajaran.					
7	Saya menggunakan gambar digital untuk membantu peserta didik memahami materi tertentu.					
8	Saya menggunakan informasi berupa teks dari hasil pencarian di <i>web</i> sebagai referensi bahan ajar.					
9	Saya membuat <i>power point</i> untuk menunjang kegiatan pembelajaran.					
10	Saya merekam video untuk membuat media pembelajaran.					
11	Saya mengolah video misalnya menggunakan <i>moviemaker</i> , agar lebih menarik.					
12	Saya merekam gambar digital, misal melalui kamera atau <i>scanner</i> , untuk keperluan pembelajaran.					
13	Saya menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan gambar, video, atau <i>powerpoint</i> .					
14	Saya membagikan informasi melalui jejaring sosial ( <i>whatsapp</i> , <i>instagram</i> , <i>facebook</i> ).					
15	Saya membagikan informasi melalui <i>e-mail</i> .					

### Instrumen Penelitian Variabel Kompetensi Pedagogik

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Saya menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.					
2	Saya menentukan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
3	Saya merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.					
4	Saya mengembangkan bahan ajar sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
5	Saya menentukan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
6	Saya membuat skenario pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan karakter peserta didik.					
7	Saya menentukan alat dan media dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					

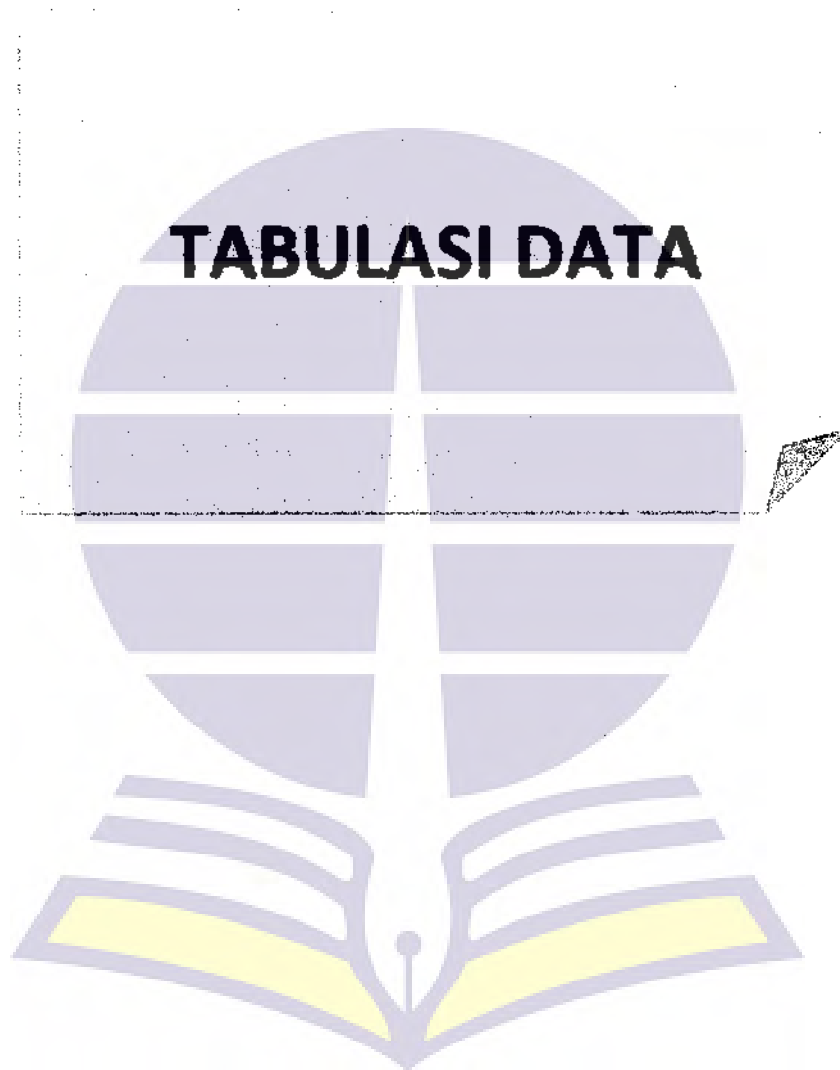
8	Saya memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan terkait pembelajaran yang dilaksanakan.					
9	Saya memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi atau melakukan percobaan.					
10	Saya memfasilitasi peserta didik untuk mengasosiasi atau mengolah informasi.					
11	Saya memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pengamatan dan diskusi yang telah dilaksanakan.					
12	Saya menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.					
13	Saya menyampaikan motivasi terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
14	Saya mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.					
15	Saya memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang fakta, konsep, prinsip, atau prosedur terkait pembelajaran yang dilaksanakan.					
16	Saya membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.					
17	Saya menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.					
18	Saya mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan indikator yang akan dicapai.					
19	Saya melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.					
20	Saya mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.					
21	Saya mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.					
22	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.					
23	Saya melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.					
24	Saya memberikan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.					

**Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Guru**

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Saya menyiapkan perangkat pembelajaran dengan lengkap sebelum mengajar.					
2	Saya melakukan penilaian hasil belajar dengan objektif.					
3	Saya menjelaskan materi pembelajaran dengan hati-hati dan teliti.					
4	Saya mengelola kelas dengan baik selama kegiatan pembelajaran.					
5	Saya menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender pendidikan.					
6	Saya memberikan materi ajar sesuai dengan karakter peserta didik.					
7	Saya memberikan materi pelajaran yang mengacu pada buku-buku terbaru sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					
8	Saya memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu.					
9	Saya berusaha menggunakan media pembelajaran ketika mengajar.					
10	Saya menggunakan media yang sesuai dengan materi yang dipelajari.					
11	Saya mengajak peserta didik untuk ke luar kelas apabila materi yang dipelajari terkait dengan alam sekitar.					
12	Saya membentuk kelompok untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik.					
13	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.					
14	Saya menggunakan metode pembelajaran yang terbaru sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					
15	Saya menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran.					
16	Saya mengajarkan materi baru dengan baik kepada peserta didik.					
17	Saya mengadakan bimbingan khusus bagi peserta didik yang bermasalah dalam suatu pelajaran.					
18	Saya membimbing peserta didik yang pemalu untuk menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.					
19	Saya menggunakan masukan dari teman sejawat untuk perbaikan pembelajaran.					
20	Saya aktif mengikuti kegiatan KKG untuk berdiskusi terkait kegiatan pembelajaran.					



## Lampiran 2: Tabulasi Data



**TABULASI DATA VARIABEL LITERASI DIGITAL**

RESPONDEN	PERNYATAAN															TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	5	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	41
2	4	3	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	30
3	4	3	3	2	3	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	34
4	3	2	2	5	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	41
5	4	3	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	30
6	4	3	3	5	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	45
7	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	44
8	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	40
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57
10	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	52
11	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	50
12	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	59
13	4	4	4	5	3	1	3	3	1	1	1	3	2	1	1	37
14	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	48
15	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	44
16	5	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	2	5	3	54
17	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	5	4	4	49
18	4	4	4	5	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	40
19	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	36
20	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	67
21	3	3	3	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	1	31
22	5	5	4	4	3	4	2	1	3	1	4	2	3	3	1	45
23	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	54

24	3	1	2	2	2	5	1	2	2	1	2	2	2	1	1	29
25	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	5	4	47
26	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	54
27	3	2	1	2	2	5	2	2	1	2	1	2	2	1	1	29
28	5	4	3	5	1	1	1	5	4	2	1	1	1	5	5	44
29	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	1	36
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	43
31	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	53
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
33	4	4	3	4	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	35
34	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	44
35	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	46
36	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	46
37	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	5	3	3	47
38	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	46
39	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	46
40	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	46
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57
42	5	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	5	4	56
43	5	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	5	3	5	3	57
44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	56
45	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	55
46	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	57
48	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	53
49	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	44

50	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	63
51	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	53
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
53	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	52
54	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	2	4	2	43
55	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	54
56	3	4	4	3	3	5	3	3	1	1	1	3	1	3	1	39
57	4	3	4	3	3	5	3	3	1	1	1	1	1	3	2	38
58	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	5	4	61
59	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	53
60	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	49
61	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	48
62	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	50
63	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
64	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	60
65	4	4	3	4	3	1	3	2	1	1	1	1	3	4	3	38
66	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	50
67	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	51
68	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	48
69	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	52
70	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	61
71	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	41
72	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	1	2	3	1	38
73	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
74	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	52
75	4	3	3	2	2	4	2	3	1	1	1	1	1	3	1	32

**TABULASI DATA VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK**

RESPONDEN	PERNYATAAN																								TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
2	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	110
3	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	5	4	4	98
4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	110
6	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
7	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
8	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	108
11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	85
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
13	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	102
14	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	103
15	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	108
16	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	103
17	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
18	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	104
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	101
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
21	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	105
22	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	107
23	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112

24	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	100	
25	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
27	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	105	
28	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	98	
30	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	105	
31	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	109	
32	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
33	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	107	
34	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	100	
35	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	3	5	4	107	
36	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	110	
37	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	109	
38	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	109	
39	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	3	5	4	98	
40	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	105	
41	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	115	
43	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	108	
44	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	115	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
46	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	
47	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	
48	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	116	
49	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	103

50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
51	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	105	
52	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
53	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	110	
54	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	111	
55	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	102	
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	114	
57	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	109	
58	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
59	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	113	
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	117	
61	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	113
62	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	112	
63	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	115	
64	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	
65	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	109	
66	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	111	
67	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	
68	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	111	
69	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	105
70	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	115
71	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	94	
73	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	94	
74	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	114	
75	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	88	

### TABULASI DATA VARIABEL KINERJA GURU

RESPONDEN	PERNYATAAN																				TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	93
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	2	5	5	2	87
3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	92
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	5	4	89
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	2	5	5	5	2	87
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	88
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	88
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	89
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
11	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	2	3	3	4	4	4	74
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
13	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	87
14	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	82
15	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	90
16	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	82
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
18	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	87
19	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	82
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	94
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	94
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99



24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	3	3	91
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	93
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	3	3	90
28	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	93
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	78
30	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	91
31	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	91
32	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	89
33	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
34	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	3	5	5	4	4	4	86
35	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
36	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	86
37	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	85
38	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
39	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	83
40	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
42	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	89
43	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	91
44	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	94
45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	91
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
47	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	93
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	96
49	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	85

50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
51	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	84
52	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	91
53	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	87
54	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
55	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	3	79
56	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	1	4	3	5	5	3	83
57	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	1	4	3	5	5	3	84
58	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	94
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	96
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	98
61	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	90
62	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	86
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	97
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	88
65	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	91
66	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	87
67	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	93
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
69	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	89
70	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	92
71	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	76
72	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	80
73	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	89
75	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	1	4	1	3	3	5	73

**Lampiran 3: *Printout* Hasil SPSS**



## DESKRIPSI STATISTIK DAN HISTOGRAM VARIABEL LITERASI DIGITAL

```
FREQUENCIES VARIABLES=X1 /STATISTICS=RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN  
MEDIAN MODE SUM /HISTOGRAM /ORDER=ANALYSIS.
```

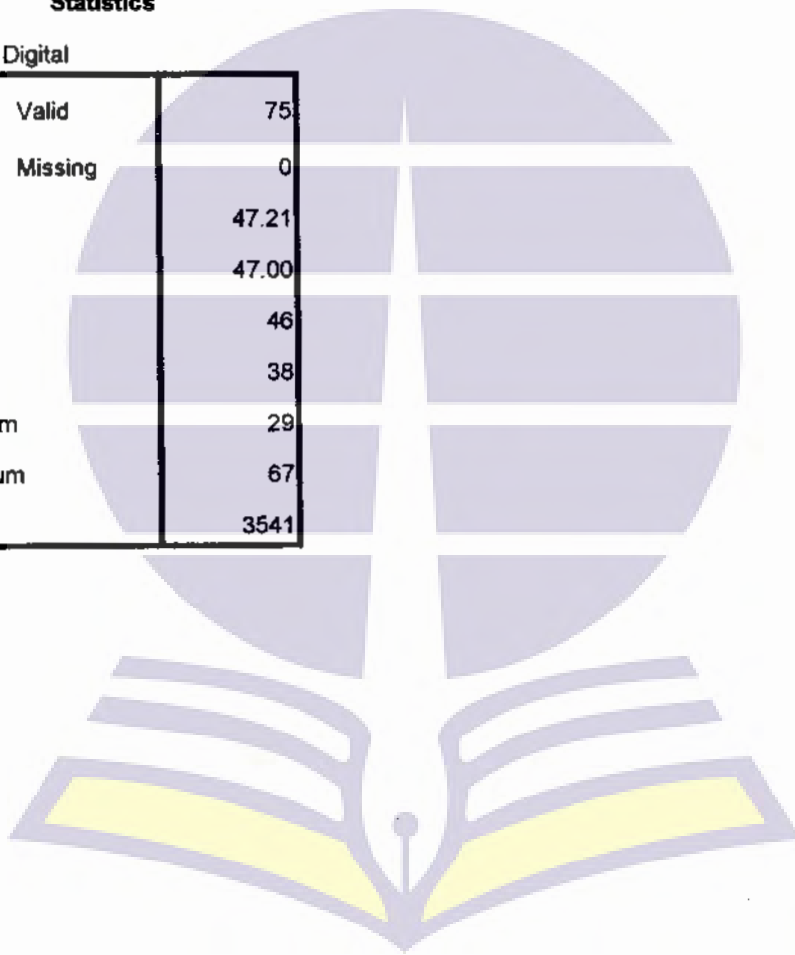
### Frequencies

{DataSet1} E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav

#### Statistics

Literasi Digital

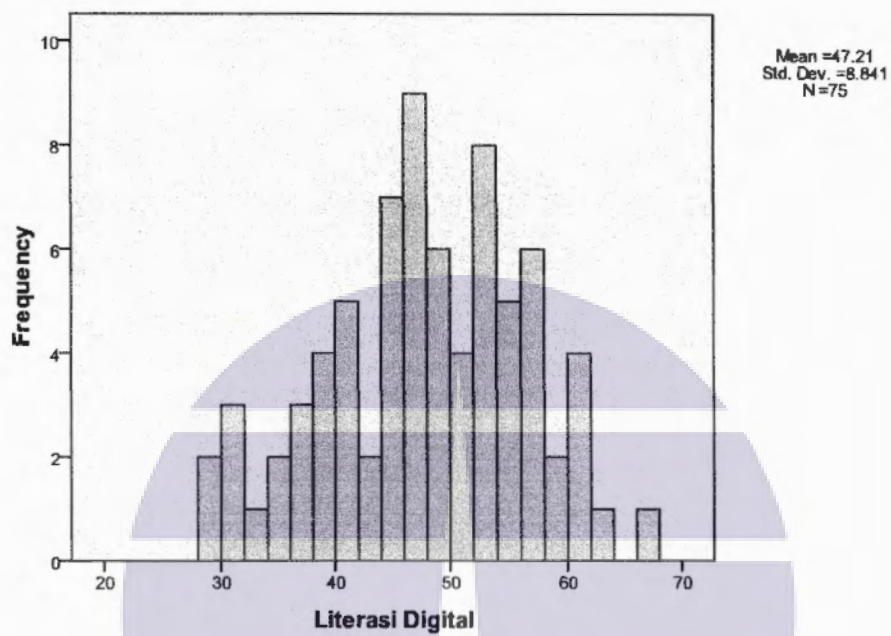
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		47.21
Median		47.00
Mode		46
Range		38
Minimum		29
Maximum		67
Sum		3541



## Literasi Digital

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	2.7	2.7	2.7
	30	2	2.7	2.7	5.3
	31	1	1.3	1.3	6.7
	32	1	1.3	1.3	8.0
	34	1	1.3	1.3	9.3
	35	1	1.3	1.3	10.7
	36	2	2.7	2.7	13.3
	37	1	1.3	1.3	14.7
	38	3	4.0	4.0	18.7
	39	1	1.3	1.3	20.0
	40	2	2.7	2.7	22.7
	41	3	4.0	4.0	26.7
	43	2	2.7	2.7	29.3
	44	5	6.7	6.7	36.0
	45	2	2.7	2.7	38.7
	46	6	8.0	8.0	46.7
	47	3	4.0	4.0	50.7
	48	4	5.3	5.3	56.0
	49	2	2.7	2.7	58.7
	50	3	4.0	4.0	62.7
	51	1	1.3	1.3	64.0
	52	4	5.3	5.3	69.3
	53	4	5.3	5.3	74.7
	54	4	5.3	5.3	80.0
	55	1	1.3	1.3	81.3
	56	2	2.7	2.7	84.0
	57	4	5.3	5.3	89.3
	59	2	2.7	2.7	92.0
	60	1	1.3	1.3	93.3
	61	3	4.0	4.0	97.3
	63	1	1.3	1.3	98.7
	67	1	1.3	1.3	100.0
<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Histogram



## DESKRIPSI STATISTIK DAN HISTOGRAM VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

```
FREQUENCIES VARIABLES=X2 /STATISTICS=RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN  
MEDIAN MODE SUM /HISTOGRAM /ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav

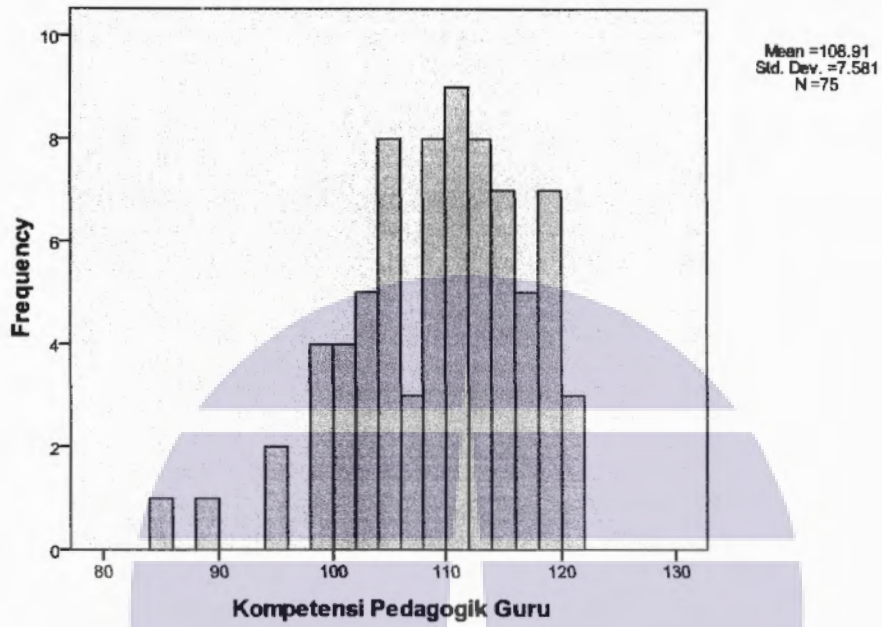
Statistics		
Kompetensi Pedagogik Guru		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		108.91
Median		110.00
Mode		105
Range		35
Minimum		85
Maximum		120
Sum		8168

**Kompetensi Pedagogik Guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	1	1.3	1.3	1.3
	88	1	1.3	1.3	2.7
	94	2	2.7	2.7	5.3
	98	4	5.3	5.3	10.7
	100	2	2.7	2.7	13.3
	101	2	2.7	2.7	16.0
	102	2	2.7	2.7	18.7
	103	3	4.0	4.0	22.7
	104	1	1.3	1.3	24.0
	105	7	9.3	9.3	33.3
	107	3	4.0	4.0	37.3
	108	3	4.0	4.0	41.3
	109	5	6.7	6.7	48.0
	110	5	6.7	6.7	54.7
	111	4	5.3	5.3	60.0
	112	3	4.0	4.0	64.0
	113	5	6.7	6.7	70.7
	114	2	2.7	2.7	73.3
	115	5	6.7	6.7	80.0
	116	2	2.7	2.7	82.7
	117	3	4.0	4.0	86.7
	118	3	4.0	4.0	90.7
	119	4	5.3	5.3	96.0
	120	3	4.0	4.0	100.0
Total		75	100.0	100.0	



**Histogram**



## DESKRIPSI STATISTIK DAN HISTOGRAM VARIABEL KINERJA GURU

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y /STATISTICS=RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN  
MEDIAN MODE SUM /HISTOGRAM /ORDER=ANALYSIS.
```

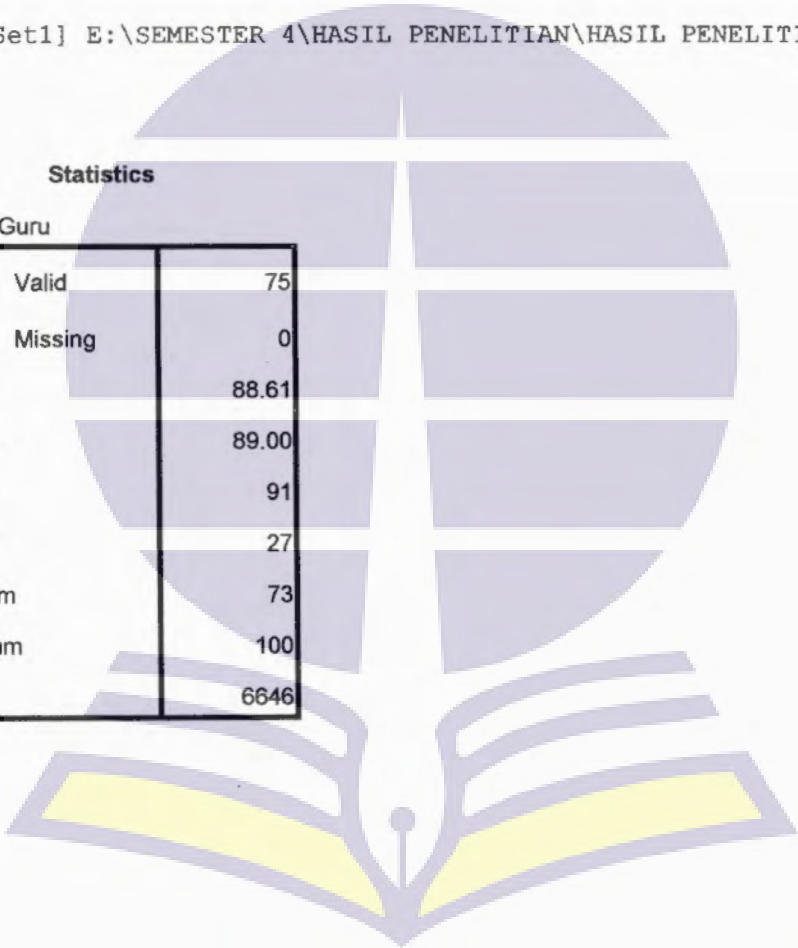
### Frequencies

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav

**Statistics**

Kinerja Guru

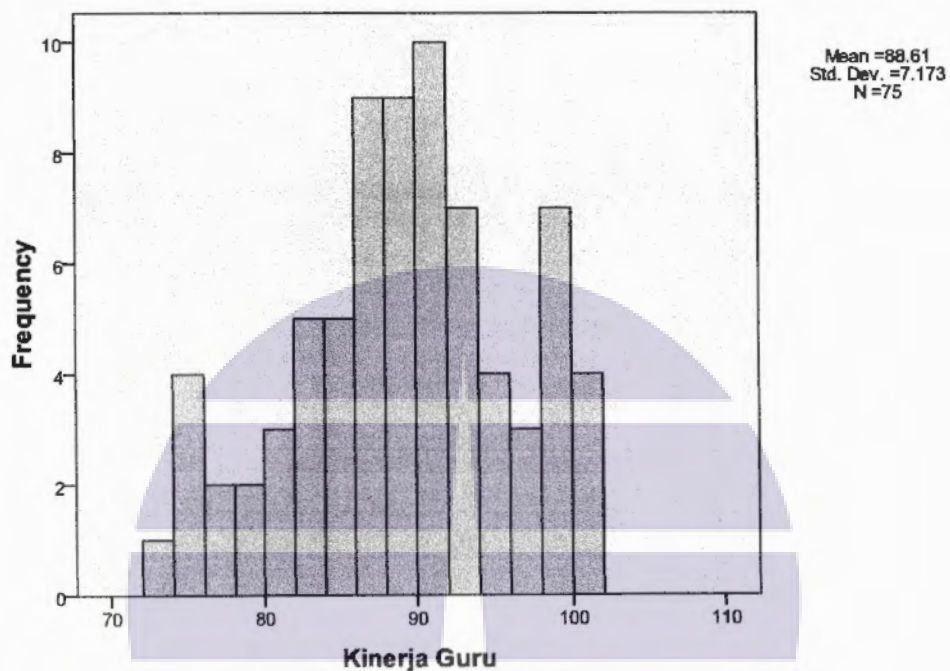
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		88.61
Median		89.00
Mode		91
Range		27
Minimum		73
Maximum		100
Sum		6646



Kinerja Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	1.3	1.3	1.3
	74	2	2.7	2.7	4.0
	75	2	2.7	2.7	6.7
	76	2	2.7	2.7	9.3
	78	1	1.3	1.3	10.7
	79	1	1.3	1.3	12.0
	80	2	2.7	2.7	14.7
	81	1	1.3	1.3	16.0
	82	3	4.0	4.0	20.0
	83	2	2.7	2.7	22.7
	84	3	4.0	4.0	26.7
	85	2	2.7	2.7	29.3
	86	3	4.0	4.0	33.3
	87	6	8.0	8.0	41.3
	88	3	4.0	4.0	45.3
	89	6	8.0	8.0	53.3
	90	3	4.0	4.0	57.3
	91	7	9.3	9.3	66.7
	92	2	2.7	2.7	69.3
	93	5	6.7	6.7	76.0
	94	4	5.3	5.3	81.3
	96	2	2.7	2.7	84.0
	97	1	1.3	1.3	85.3
	98	1	1.3	1.3	86.7
	99	6	8.0	8.0	94.7
	100	4	5.3	5.3	100.0
Total		75	100.0	100.0	

Histogram



## HASIL UJI VALIDITASI INSTRUMEN VARIABEL LITERASI DIGITAL

```
GET FILE='E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN LITERASI.sav'. CORRELATIONS /VARIABLES=SOAL1 SOAL2
SOAL3 SOAL4 SOAL5 SOAL6 SOAL7 SOAL8 SOAL9 SOAL10 SOAL11 SOAL12 SOAL13 SOAL14 SOAL15 TOTAL /PRINT=TWOTAIL
NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
```

### Correlations

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN LITERASI.sav

#### Correlations

	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL 10	SOAL 11	SOAL 12	SOAL 13	SOAL 14	SOAL 15	TOTAL
SOAL1 Pearson Correlation	1	.610	.713	.591	.615	.843**	.576	.687	.822**	.799**	.659	.843**	.687	.713	.615	.887**
SOAL1 Sig. (2-tailed)		.061	.021	.072	.058	.002	.082	.028	.004	.006	.038	.002	.028	.021	.058	.001
SOAL1 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL2 Pearson Correlation	.610	1	.674	.280	.488	.655**	.337	.573	.866**	.808**	.559	.655**	.573	.674	.488	.735**
SOAL2 Sig. (2-tailed)	.061		.033	.434	.153	.040	.341	.084	.001	.005	.093	.040	.084	.033	.153	.015
SOAL2 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL3 Pearson Correlation	.713	.674	1	.075	.724	.588	.545	.347	.584	.653**	.490	.588	.347	1.000**	.724	.703**
SOAL3 Sig. (2-tailed)	.021	.033		.836	.018	.074	.103	.325	.076	.040	.151	.074	.325	.000	.018	.023
SOAL3 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL4 Pearson Correlation	.591	.280	.075	1	.327	.732**	.452	.928**	.645	.692**	.562	.732**	.928**	.075	.327	.715**
SOAL4 Sig. (2-tailed)	.072	.434	.836		.356	.016	.189	.000	.044	.027	.091	.016	.000	.836	.356	.020
SOAL4 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

SOAL5	Pearson Correlation	.615	.488	.724	.327	1	.532	.395	.531	.563	.604	.491	.532	.531	.724	1.000	.694
	Sig. (2-tailed)	.058	.153	.018	.356		.113	.259	.114	.090	.064	.150	.113	.114	.018	.000	.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL6	Pearson Correlation	.843	.655	.588	.732	.532	1	.736	.812	.882	.881	.854	1.000	.812	.588	.532	.952
	Sig. (2-tailed)	.002	.040	.074	.016	.113		.015	.004	.001	.001	.002	.000	.004	.074	.113	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL7	Pearson Correlation	.576	.337	.545	.452	.395	.736	1	.540	.584	.653	.867	.736	.540	.545	.395	.735
	Sig. (2-tailed)	.082	.341	.103	.189	.259	.015		.107	.076	.040	.001	.015	.107	.103	.259	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL8	Pearson Correlation	.687	.573	.347	.928	.531	.812	.540	1	.826	.879	.672	.812	1.000	.347	.531	.869
	Sig. (2-tailed)	.028	.084	.325	.000	.114	.004	.107		.003	.001	.033	.004	.000	.325	.114	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL9	Pearson Correlation	.822	.866	.584	.645	.563	.882	.584	.826	1	.933	.807	.882	.826	.584	.563	.931
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.076	.044	.090	.001	.076	.003		.000	.005	.001	.003	.076	.090	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL10	Pearson Correlation	.799	.808	.653	.892	.604	.881	.653	.879	.933	1	.813	.881	.879	.653	.604	.957
	Sig. (2-tailed)	.006	.005	.040	.027	.064	.001	.040	.001	.000		.004	.001	.001	.040	.064	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL11	Pearson Correlation	.659	.559	.490	.562	.491	.854	.867	.672	.807	.813	1	.854	.672	.490	.491	.848
	Sig. (2-tailed)	.038	.093	.151	.091	.150	.002	.001	.033	.005	.004		.002	.033	.151	.150	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

SOAL12	Pearson Correlation	.843	.655	.588	.732	.532	1.000	.736	.812	.882	.881	.854	1	.812	.588	.532	.952
	Sig. (2-tailed)	.002	.040	.074	.016	.113	.000	.015	.004	.001	.001	.002		.004	.074	.113	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL13	Pearson Correlation	.687	.573	.347	.928	.531	.812	.540	1.000	.826	.879	.672	.812	1	.347	.531	.869
	Sig. (2-tailed)	.028	.084	.325	.000	.114	.004	.107	.000	.003	.001	.033	.004		.325	.114	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL14	Pearson Correlation	.713	.674	1.000	.075	.724	.588	.545	.347	.584	.653	.490	.588	.347	1	.724	.703
	Sig. (2-tailed)	.021	.033	.000	.836	.018	.074	.103	.325	.076	.040	.151	.074	.325		.018	.023
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL15	Pearson Correlation	.615	.488	.724	.327	1.000	.532	.395	.531	.563	.604	.491	.532	.531	.724	1	.694
	Sig. (2-tailed)	.058	.153	.018	.356	.000	.113	.259	.114	.090	.064	.150	.113	.114	.018		.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.887	.735	.703	.715	.694	.952	.735	.869	.931	.957	.848	.952	.869	.703	.694	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.015	.023	.020	.026	.000	.015	.001	.000	.000	.002	.000	.001	.023	.026	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## HASIL UJI VALIDITASI INSTRUMEN VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

CORRELATIONS /VARIABLES=SOAL\_1 SOAL\_2 SOAL\_3 SOAL\_4 SOAL\_5 SOAL\_6 SOAL\_7 SOAL\_8 SOAL\_9 SOAL\_10 SOAL\_11 SOAL\_12 SOAL\_13 SOAL\_14 SOAL\_15 SOAL\_16 SOAL\_17 SOAL\_18 SOAL\_19 SOAL\_20 SOAL\_21 SOAL\_22 SOAL\_23 SOAL\_24 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

### Correlations

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN KOMPETENSI.sav

Correlations

	SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SOAL_6	SOAL_7	SOAL_8	SOAL_9	SOAL_10	SOAL_11	SOAL_12	SOAL_13	SOAL_14	SOAL_15	SOAL_16	SOAL_17	SOAL_18	SOAL_19	SOAL_20	SOAL_21	SOAL_22	SOAL_23	SOAL_24	TOTAL
SOAL_1 Pearson Correlation	1	.800	.492	.449	.431	.927	.659	.895	.715	.560	.775	.302	.302	.424	1.000	.431	.645	.431	.553	.603	.603	.553	.748	.659	.803
SOAL_1 Sig. (2-tailed)		.005	.148	.193	.214	.000	.038	.000	.020	.092	.008	.397	.397	.222	.000	.214	.044	.214	.097	.065	.065	.097	.013	.038	.005
SOAL_1 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_2 Pearson Correlation	.800	1	.583	.609	.250	.836	.701	.701	.645	.408	.700	.408	.272	.383	.800	.250	.491	.250	.812	.408	.408	.421	.506	.701	.702
SOAL_2 Sig. (2-tailed)	.005		.077	.062	.486	.003	.024	.024	.044	.242	.024	.242	.447	.275	.005	.486	.150	.486	.060	.242	.242	.225	.135	.024	.024
SOAL_2 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_3 Pearson Correlation	.492	.583	1	.609	.667	.575	.701	.701	.645	.700	.700	.816	.612	.701	.492	.667	.764	.667	.612	.408	.816	.421	.506	.701	.805
SOAL_3 Sig. (2-tailed)	.148	.077		.062	.035	.082	.024	.024	.044	.024	.024	.004	.060	.024	.148	.035	.010	.035	.060	.242	.004	.225	.135	.024	.005
SOAL_3 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10



SOAL 4	Pearson Correlation	.449	.609	.609	1	.304	.668	.582	.349	.707	.532	.745	.745	.745	.582	.449	.609	.797	.609	.497	.447	.447	.855	.647	.349	.766
	Sig. (2- tailed)	.193	.062	.062		.393	.035	.078	.323	.022	.113	.013	.013	.013	.078	.193	.062	.006	.062	.144	.195	.195	.002	.043	.323	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL 5	Pearson Correlation	.431	.250	.667	.304	1	.470	.255	.574	.645	.758	.467	.408	.748	.893	.431	.583	.600	.583	.408	.816	.816	.281	.506	.574	.692
	Sig. (2- tailed)	.214	.486	.035	.393		.170	.477	.083	.044	.011	.174	.242	.013	.001	.214	.077	.067	.077	.242	.004	.004	.432	.135	.083	.027
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL 6	Pearson Correlation	.927	.836	.575	.668	.470	1	.620	.820	.810	.494	.860	.384	.512	.620	.927	.470	.753	.470	.726	.640	.640	.646	.873	.620	.878
	Sig. (2- tailed)	.000	.003	.082	.035	.170		.056	.004	.005	.147	.001	.273	.130	.056	.000	.170	.012	.170	.018	.046	.046	.044	.001	.056	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL 7	Pearson Correlation	.659	.701	.701	.582	.255	.820	1	.756	.741	.602	.825	.781	.364	.268	.659	.574	.710	.574	.364	.156	.469	.609	.484	.512	.742
	Sig. (2- tailed)	.038	.024	.024	.078	.477	.056		.011	.014	.065	.003	.008	.301	.454	.038	.083	.022	.083	.301	.667	.172	.062	.156	.130	.014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL 8	Pearson Correlation	.895	.701	.701	.349	.574	.820	.756	1	.741	.602	.825	.469	.364	.512	.895	.574	.710	.574	.625	.469	.781	.430	.678	.756	.835
	Sig. (2- tailed)	.000	.024	.024	.323	.083	.004	.011		.014	.065	.003	.172	.301	.130	.000	.083	.022	.083	.053	.172	.008	.215	.031	.011	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL 9	Pearson Correlation	.715	.645	.645	.707	.645	.810	.741	.741	1	.678	.904	.632	.791	.741	.715	.645	.845	.645	.527	.632	.632	.725	.764	.494	.906
	Sig. (2- tailed)	.020	.044	.044	.022	.044	.005	.014	.014		.031	.000	.050	.006	.014	.020	.044	.002	.044	.117	.050	.050	.018	.007	.147	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

SOAL_10	Pearson Correlation	.560	.408	.700	.532	.758	.494	.602	.602	.678	1	.592	.714	.667	.602	.560	.758	.725	.758	.190	.714	.714	.623	.443	.602	.780
	Sig. (2-tailed)	.092	.242	.024	.113	.011	.147	.065	.065	.031		.071	.020	.035	.065	.092	.011	.018	.011	.598	.020	.020	.054	.200	.065	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_11	Pearson Correlation	.775	.700	.700	.745	.467	.860	.825	.825	.904	.592	1	.714	.667	.602	.775	.758	.916	.758	.667	.429	.714	.787	.797	.602	.937
	Sig. (2-tailed)	.008	.024	.024	.013	.174	.001	.003	.003	.000	.071		.020	.035	.065	.008	.011	.000	.011	.035	.217	.020	.007	.006	.065	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_12	Pearson Correlation	.302	.408	.816	.745	.408	.384	.781	.488	.632	.714	.714	1	.667	.469	.302	.816	.802	.816	.333	.200	.600	.888	.372	.469	.725
	Sig. (2-tailed)	.397	.242	.004	.013	.242	.273	.008	.172	.050	.020	.020		.035	.172	.397	.004	.005	.004	.347	.580	.067	.028	.290	.172	.018
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_13	Pearson Correlation	.302	.272	.612	.745	.748	.512	.364	.364	.791	.667	.667	.667	1	.885	.302	.748	.802	.748	.444	.667	.667	.888	.820	.364	.767
	Sig. (2-tailed)	.397	.447	.060	.013	.013	.130	.301	.301	.006	.035	.035	.035		.001	.397	.013	.005	.013	.198	.035	.035	.028	.056	.301	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_14	Pearson Correlation	.424	.383	.701	.582	.893	.620	.268	.512	.741	.602	.602	.469	.885	1	.424	.574	.710	.574	.625	.781	.781	.430	.678	.512	.769
	Sig. (2-tailed)	.222	.275	.024	.078	.001	.056	.454	.130	.014	.065	.065	.172	.001		.222	.083	.022	.083	.053	.008	.008	.215	.031	.130	.009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_15	Pearson Correlation	1.000	.800	.492	.449	.431	.927	.659	.895	.715	.560	.775	.302	.302	.424	1	.431	.645	.431	.553	.603	.603	.553	.748	.659	.803
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.148	.193	.214	.000	.038	.000	.020	.092	.008	.397	.397	.222		.214	.044	.214	.097	.065	.065	.097	.013	.038	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

SOAL_16	Pearson Correlation	.431	.250	.667	.609	.583	.470	.574	.574	.645	.758	.758	.816	.748	.574	.431	1	.873	1.000	.408	.408	.816	.749	.506	.574	.795	
	Sig. (2-tailed)	.214	.486	.035	.062	.077	.170	.083	.083	.044	.011	.011	.004	.013	.083	.214	.001	.000	.242	.242	.004	.013	.135	.083	.006		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
SOAL_17	Pearson Correlation	.645	.491	.764	.797	.600	.753	.710	.710	.845	.725	.916	.802	.802	.710	.645	.873	1	.873	.579	.535	.802	.858	.829	.501	.942	
	Sig. (2-tailed)	.044	.150	.010	.006	.067	.012	.022	.022	.002	.018	.000	.005	.005	.022	.044	.001	.001	.079	.111	.005	.001	.003	.140	.000		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
SOAL_18	Pearson Correlation	.431	.250	.667	.609	.583	.470	.574	.574	.645	.758	.758	.816	.748	.574	.431	1.000	.873	1	.408	.408	.816	.749	.506	.574	.795	
	Sig. (2-tailed)	.214	.486	.035	.062	.077	.170	.083	.083	.044	.011	.011	.004	.013	.083	.214	.000	.001	.001	.242	.242	.004	.013	.135	.083	.006	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
SOAL_19	Pearson Correlation	.553	.612	.612	.497	.408	.726	.364	.625	.527	.190	.667	.333	.444	.625	.553	.408	.579	.408	1	.333	.667	.308	.620	.625	.669	
	Sig. (2-tailed)	.097	.060	.060	.144	.242	.018	.301	.053	.117	.598	.035	.347	.198	.053	.097	.242	.079	.242	.079	.242	.347	.035	.390	.056	.053	.035
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
SOAL_20	Pearson Correlation	.603	.408	.408	.447	.816	.640	.156	.469	.632	.714	.429	.200	.667	.781	.603	.408	.535	.408	.333	1	.600	.459	.620	.469	.674	
	Sig. (2-tailed)	.065	.242	.242	.195	.004	.046	.667	.172	.050	.020	.217	.580	.035	.008	.065	.242	.111	.242	.347	.347	.067	.182	.056	.172	.032	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
SOAL_21	Pearson Correlation	.603	.408	.816	.447	.816	.640	.469	.781	.632	.714	.714	.600	.667	.781	.603	.816	.802	.816	.667	.600	1	.459	.620	.781	.843	
	Sig. (2-tailed)	.065	.242	.004	.195	.004	.046	.172	.008	.050	.020	.020	.067	.035	.008	.065	.004	.005	.004	.035	.067	.035	.067	.182	.056	.008	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	

SOAL 22	Pearson Correlation	.553	.421	.421	.855**	.281	.646*	.609	.430	.725*	.623	.787**	.688*	.688*	.430	.553	.749*	.858**	.749*	.306	.459	.459	1	.711*	.251	.770**
	Sig. (2- tailed)	.097	.225	.225	.002	.432	.044	.062	.215	.018	.054	.007	.028	.028	.215	.097	.013	.001	.013	.390	.182	.182		.021	.485	.009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL 23	Pearson Correlation	.748*	.506	.506	.647*	.506	.873**	.484	.678*	.784**	.443	.797**	.372	.620	.678*	.748*	.506	.829**	.506	.620	.620	.620	.711*	1	.291	.815**
	Sig. (2- tailed)	.013	.135	.135	.043	.135	.001	.156	.031	.007	.200	.006	.290	.056	.031	.013	.135	.003	.135	.056	.056	.056	.021		.415	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL 24	Pearson Correlation	.659*	.701*	.701*	.349	.574	.620	.512	.756**	.494	.602	.602	.469	.384	.512	.659*	.574	.501	.574	.625	.469	.781**	.251	.291	1	.703*
	Sig. (2- tailed)	.038	.024	.024	.323	.083	.056	.130	.011	.147	.065	.065	.172	.301	.130	.038	.083	.140	.083	.053	.172	.008	.485	.415		.023
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.803**	.702*	.605**	.766**	.692*	.878**	.742*	.835**	.906**	.780**	.937**	.725*	.767**	.769**	.803**	.795**	.942**	.795**	.669*	.674*	.843**	.770**	.815**	.703*	1
	Sig. (2- tailed)	.005	.024	.005	.010	.027	.001	.014	.003	.000	.008	.000	.018	.010	.009	.005	.006	.000	.006	.035	.032	.002	.009	.004	.023	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL KINERJA GURU

GET FILE='E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN KINERJA.sav'. CORRELATIONS /VARIABLES=SOAL\_1 SOAL\_2 SOAL\_3 SOAL\_4 SOAL\_5 SOAL\_6 SOAL\_7 SOAL\_8 SOAL\_9 SOAL\_10 SOAL\_11 SOAL\_12 SOAL\_13 SOAL\_14 SOAL\_15 SOAL\_16 SOAL\_17 SOAL\_18 SOAL\_19 SOAL\_20 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

#### Correlations

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN KINERJA.sav

Correlations

		SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SOAL_6	SOAL_7	SOAL_8	SOAL_9	SOAL_10	SOAL_11	SOAL_12	SOAL_13	SOAL_14	SOAL_15	SOAL_16	SOAL_17	SOAL_18	SOAL_19	SOAL_20	TOTAL
SOAL_1	Pearson Correlation	1	.659	.716	.625	.895	.547	.885	.349	.508	.375	.403	.512	.429	.677	.493	.547	.716	.645	.283	.432	.695
	Sig. (2-tailed)		.038	.020	.053	.000	.102	.001	.323	.134	.286	.248	.130	.215	.032	.148	.102	.020	.044	.429	.212	.026
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_2	Pearson Correlation	.659	1	.921	.804	.545	.452	.804	.874	.653	.263	.389	.659	.878	.871	.448	.452	.921	.830	.581	.436	.797
	Sig. (2-tailed)	.038		.000	.005	.103	.189	.005	.033	.040	.463	.266	.038	.031	.001	.194	.189	.000	.003	.072	.208	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_3	Pearson Correlation	.716	.921	1	.873	.592	.764	.873	.732	.709	.524	.563	.716	.873	.946	.689	.764	1.000	.901	.724	.604	.931
	Sig. (2-tailed)	.020	.000		.001	.071	.010	.001	.016	.022	.120	.090	.020	.001	.000	.028	.010	.000	.000	.018	.064	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_4	Pearson Correlation	.625	.804	.873	1	.553	.667	.722	.559	.562	.509	.645	.625	.792	.667	.557	.667	.873	.841	.704	.642	.832
	Sig. (2-tailed)	.053	.005	.001		.097	.035	.018	.093	.091	.133	.044	.053	.006	.035	.094	.035	.001	.002	.023	.045	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_5	Pearson Correlation	.895	.545	.592	.553	1	.452	.804	.506	.653	.592	.584	.659	.302	.536	.448	.452	.592	.484	.364	.617	.700
	Sig. (2-tailed)	.000	.103	.071	.097		.189	.005	.136	.040	.071	.076	.038	.397	.110	.194	.189	.071	.156	.302	.057	.024
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_6	Pearson Correlation	.547	.452	.784	.667	.452	1	.667	.559	.542	.764	.645	.547	.875	.722	.836	1.000	.764	.688	.678	.662	.810
	Sig. (2-tailed)	.102	.189	.010	.035	.189		.035	.093	.106	.010	.044	.102	.001	.018	.003	.000	.010	.028	.031	.037	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

SOAL_7	Pearson Correlation	.885	.804	.873	.722	.804	.667	1	.559	.562	.509	.430	.625	.583	.852	.557	.667	.873	.650	.452	.441	.801
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.001	.018	.005	.035		.093	.091	.133	.214	.053	.077	.002	.094	.035	.001	.042	.189	.202	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_8	Pearson Correlation	.348	.674	.732	.559	.506	.559	.559	1	.942	.732	.722	.873	.699	.745	.623	.559	.732	.641	.843	.808	.855
	Sig. (2-tailed)	.323	.033	.016	.093	.136	.093	.093		.000	.016	.018	.001	.025	.013	.054	.093	.016	.046	.002	.005	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_9	Pearson Correlation	.508	.653	.709	.562	.653	.542	.562	.942	1	.709	.777	.884	.662	.709	.648	.542	.709	.718	.799	.884	.877
	Sig. (2-tailed)	.134	.040	.022	.091	.040	.106	.091	.000		.022	.008	.001	.037	.022	.043	.106	.022	.019	.006	.001	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_10	Pearson Correlation	.375	.263	.524	.509	.592	.764	.509	.732	.709	1	.845	.716	.600	.461	.689	.764	.524	.401	.724	.867	.750
	Sig. (2-tailed)	.286	.463	.120	.133	.071	.010	.133	.016	.022		.002	.020	.067	.180	.028	.010	.120	.251	.018	.001	.013
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_11	Pearson Correlation	.403	.389	.563	.645	.584	.845	.430	.722	.777	.845	1	.806	.845	.430	.719	.645	.563	.592	.778	.933	.797
	Sig. (2-tailed)	.248	.266	.090	.044	.076	.044	.214	.018	.008	.002		.005	.044	.214	.019	.044	.090	.071	.008	.000	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_12	Pearson Correlation	.512	.659	.716	.625	.659	.547	.625	.873	.884	.716	.806	1	.625	.677	.783	.547	.716	.645	.753	.808	.867
	Sig. (2-tailed)	.130	.038	.020	.053	.038	.102	.053	.001	.001	.020	.005		.053	.032	.007	.102	.020	.044	.012	.005	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_13	Pearson Correlation	.429	.678	.873	.792	.302	.875	.583	.699	.662	.600	.645	.625	1	.806	.789	.875	.873	.889	.829	.692	.870
	Sig. (2-tailed)	.215	.031	.001	.006	.397	.001	.077	.025	.037	.067	.044	.053		.005	.007	.001	.001	.001	.003	.027	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_14	Pearson Correlation	.677	.871	.946	.667	.536	.722	.852	.745	.709	.461	.430	.677	.806	1	.681	.722	.946	.816	.637	.495	.867
	Sig. (2-tailed)	.032	.001	.000	.035	.110	.018	.002	.013	.022	.180	.214	.032	.005		.030	.018	.000	.004	.048	.146	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_15	Pearson Correlation	.493	.448	.689	.557	.448	.836	.557	.623	.648	.689	.719	.783	.789	.681	1	.836	.689	.682	.672	.693	.806
	Sig. (2-tailed)	.148	.194	.028	.094	.194	.003	.094	.054	.043	.028	.019	.007	.007	.030		.003	.028	.030	.033	.026	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

SOAL_16	Pearson Correlation	.547	.452	.764	.667	.452	1.000	.667	.559	.542	.764	.645	.547	.875	.722	.836	1	.764	.688	.678	.662	.810
	Sig. (2-tailed)	.102	.189	.010	.035	.189	.000	.035	.093	.106	.010	.044	.102	.001	.018	.003		.010	.028	.031	.037	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_17	Pearson Correlation	.716	.921	1.000	.873	.592	.764	.873	.732	.709	.524	.563	.716	.873	.946	.689	.764	1	.901	.724	.604	.931
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.001	.071	.010	.001	.016	.022	.120	.090	.020	.001	.000	.028	.010		.000	.018	.064	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_18	Pearson Correlation	.645	.830	.901	.641	.484	.688	.650	.641	.718	.401	.592	.645	.889	.816	.682	.688	.901	1	.726	.663	.875
	Sig. (2-tailed)	.044	.003	.000	.002	.156	.028	.042	.046	.019	.251	.071	.044	.001	.004	.030	.028	.000		.017	.037	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_19	Pearson Correlation	.283	.591	.724	.704	.364	.678	.452	.843	.799	.724	.778	.753	.829	.637	.672	.678	.724	.726	1	.835	.841
	Sig. (2-tailed)	.429	.072	.018	.023	.302	.031	.189	.002	.006	.018	.008	.012	.003	.048	.033	.031	.018	.017		.003	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
SOAL_20	Pearson Correlation	.432	.436	.604	.642	.617	.662	.441	.808	.884	.867	.933	.808	.692	.495	.693	.662	.604	.663	.835	1	.842
	Sig. (2-tailed)	.212	.208	.064	.045	.057	.037	.202	.005	.001	.001	.000	.005	.027	.146	.026	.037	.064	.037	.003		.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.695	.797	.931	.832	.700	.810	.801	.855	.877	.750	.797	.867	.870	.867	.806	.810	.931	.875	.841	.842	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.006	.000	.003	.024	.004	.005	.002	.001	.013	.006	.001	.001	.001	.005	.004	.000	.001	.002	.002	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN VARIABEL LITERASI DIGITAL

```
GET FILE='E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN
LITERASI.sav'. RELIABILITY /VARIABLES=SOAL1 SOAL2 SOAL3 SOAL4
SOAL5 SOAL6 SOAL7 SOAL8 SOAL9 SOAL10 SOAL11 SOAL12 SOAL13 SOAL14
SOAL15 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN LITERASI.sav

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	47.70	79.789	.857	.959
SOAL2	47.00	92.222	.712	.962
SOAL3	47.40	89.600	.665	.962
SOAL4	47.40	87.600	.670	.962
SOAL5	47.70	92.456	.667	.963
SOAL6	47.50	79.611	.940	.957
SOAL7	47.40	89.156	.700	.962
SOAL8	47.30	85.344	.848	.959
SOAL9	48.00	84.444	.918	.957
SOAL10	48.10	82.989	.949	.957
SOAL11	48.60	85.378	.821	.959
SOAL12	47.50	79.611	.940	.957
SOAL13	47.30	85.344	.846	.959
SOAL14	47.40	89.600	.665	.962
SOAL15	47.70	92.456	.667	.963



## HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

```
GET FILE='E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN
KOMPETENSI.sav'. RELIABILITY /VARIABLES=SOAL_1 SOAL_2 SOAL_3
SOAL_4 SOAL_5 SOAL_6 SOAL_7 SOAL_8 SOAL_9 SOAL_10 SOAL_11 SOAL_12
SOAL_13 SOAL_14 SOAL_15 SOAL_16 SOAL_17 SOAL_18 SOAL_19
SOAL_20 SOAL_21 SOAL_22 SOAL_23 SOAL_24 /SCALE('ALL VARIABLES')
ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN  
KOMPETENSI.sav

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	99.80	142.844	.782	.971
SOAL_2	99.60	147.600	.680	.972
SOAL_3	99.60	146.267	.790	.971
SOAL_4	99.70	143.344	.742	.971
SOAL_5	99.80	147.733	.669	.972
SOAL_6	99.90	138.989	.862	.970
SOAL_7	99.90	144.322	.717	.971
SOAL_8	99.90	142.767	.817	.971
SOAL_9	100.20	141.733	.896	.970
SOAL_10	100.10	142.544	.755	.971
SOAL_11	100.10	139.656	.929	.970
SOAL_12	99.70	147.122	.704	.972
SOAL_13	100.00	144.667	.745	.971
SOAL_14	99.90	143.878	.745	.971
SOAL_15	99.80	142.844	.782	.971
SOAL_16	99.80	146.400	.779	.971
SOAL_17	100.00	138.444	.934	.970
SOAL_18	99.80	146.400	.779	.971
SOAL_19	100.00	146.222	.639	.972
SOAL_20	99.70	147.789	.650	.972
SOAL_21	99.70	145.567	.830	.971
SOAL_22	100.00	139.556	.737	.972
SOAL_23	99.70	139.789	.791	.971
SOAL_24	99.90	144.989	.674	.972

## HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN VARIABEL KINERJA GURU

```
RELIABILITY  /VARIABLES=SOAL_1 SOAL_2 SOAL_3 SOAL_4 SOAL_5 SOAL_6  
SOAL_7 SOAL_8 SOAL_9 SOAL_10 SOAL_11 SOAL_12 SOAL_13 SOAL_14  
SOAL_15 SOAL_16      SOAL_17 SOAL_18 SOAL_19 SOAL_20  /SCALE('ALL  
VARIABLES') ALL  /MODEL=ALPHA  /SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\UJI INSTRUMEN\UJI INSTRUMEN KINERJA.sav

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	76.60	120.711	.662	.971
SOAL_2	77.50	118.722	.773	.970
SOAL_3	76.60	120.933	.925	.969
SOAL_4	76.70	119.344	.814	.970
SOAL_5	76.50	120.278	.667	.971
SOAL_6	76.70	123.344	.797	.971
SOAL_7	76.70	119.789	.780	.970
SOAL_8	76.90	113.433	.830	.970
SOAL_9	76.80	114.178	.857	.969
SOAL_10	76.60	122.933	.730	.971
SOAL_11	76.90	116.767	.768	.970
SOAL_12	76.60	118.044	.852	.969
SOAL_13	77.30	114.900	.851	.969
SOAL_14	77.20	113.067	.844	.970
SOAL_15	76.80	120.844	.787	.970
SOAL_16	76.70	123.344	.797	.971
SOAL_17	76.60	120.933	.925	.969
SOAL_18	77.10	113.433	.854	.969
SOAL_19	77.30	118.011	.822	.970
SOAL_20	77.00	114.889	.817	.970

**HASIL UJI NORMALITAS**

NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X1 X2 Y /MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Literasi Digital	Kompetensi Pedagogik	Kinerja Guru
N		75	75	75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	47.21	108.91	88.61
	Std. Deviation	8.841	7.581	7.173
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.092	.078
	Positive	.038	.072	.056
	Negative	-.066	-.092	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.571	.793	.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.901	.555	.756

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**HASIL UJI LINIERITAS****Uji Linieritas Variabel Literasi Digital dengan Variabel Kinerja Guru**

```
MEANS TABLES=Y BY X1 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS  
LINEARITY.
```

**Means**

```
[DataSet1] E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav
```

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kinerja Guru * Literasi Digital	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

## Report

## Kinerja Guru

Literasi Digital	Mean	N	Std. Deviation
29	90.50	2	.707
30	87.00	2	.000
31	94.00	1	
32	73.00	1	
34	92.00	1	
35	76.00	1	
36	80.00	2	2.828
37	87.00	1	
38	85.00	3	5.568
39	83.00	1	
40	88.00	2	1.414
41	86.00	3	8.888
43	87.50	2	4.950
44	88.40	5	3.209
45	91.00	2	4.243
46	81.33	6	5.750
47	84.00	3	9.539
48	92.25	4	8.016
49	89.50	2	12.021
50	82.33	3	7.234
51	93.00	1	
52	91.25	4	5.909
53	91.75	4	5.679
54	89.75	4	10.751
55	91.00	1	
56	91.50	2	3.536
57	95.50	4	4.123
59	99.50	2	.707
60	88.00	1	
61	92.33	3	1.528
63	100.00	1	
67	99.00	1	
Total	88.61	75	7.173

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Literasi Digital	2087.420	31	67.336	1.683	.057
Between Groups	2087.420	31	67.336	1.683	.057
Linearity	675.808	1	675.808	16.892	.000
Deviation from Linearity	1411.612	30	47.054	1.176	.308
Within Groups	1720.367	43	40.009		
Total	3807.787	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja Guru * Literasi Digital	.421	.177	.740	.548



## Uji Linieritas Variabel Literasi Digital dengan Variabel Kinerja Guru

```
MEANS TABLES=Y BY X2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS  
LINEARITY.
```

### Means

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kinerja Guru * Kompetensi Pedagogik	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

## Report

## Kinerja Guru

Kompetensi Pedagogik	Mean	N	Std. Deviation
85	74.00	1	
88	73.00	1	
94	77.00	2	4.243
98	83.50	4	6.028
100	88.50	2	3.536
101	79.00	2	4.243
102	83.00	2	5.657
103	83.00	3	1.732
104	87.00	1	
105	87.43	7	6.241
107	83.33	3	9.452
108	93.67	3	5.508
109	85.20	5	6.573
110	88.00	5	2.828
111	89.75	4	7.042
112	91.33	3	6.807
113	91.20	5	3.271
114	86.00	2	4.243
115	92.60	5	3.050
116	92.00	2	5.657
117	94.67	3	2.887
118	92.67	3	1.528
119	99.25	4	.500
120	99.33	3	.577
Total	88.61	75	7.173

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kompetensi Pedagogik	Between Groups	(Combined)	2540.272	23	110.447	4.444	.000
		Linearity	1980.861	1	1980.861	79.702	.000
		Deviation from Linearity	559.412	22	25.428	1.023	.456
	Within Groups		1267.514	51	24.853		
Total			3807.787	74			

Measures of Association

		R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja Guru * Kompetensi Pedagogik		.721	.520	.817	.667

## HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R  
ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN  
/DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.

### Regression

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Pedagogik, Literasi Digital <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 <sup>a</sup>	.521	.508	5.031

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Literasi Digital

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1985.364	2	992.682	39.219	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1822.422	72	25.311		
	Total	3807.787	74			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Literasi Digital

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.011	8.597		1.746	.085		
	Literasi Digital	.033	.079	.041	.422	.674	.704	1.421
	Kompetensi Pedagogik	.661	.092	.699	7.193	.000	.704	1.421

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Kompetensi Pedagogik	Literasi Digital
			1	Correlations
		Literasi Digital	-.544	1.000
	Covariances	Kompetensi Pedagogik	.008	-.004
		Literasi Digital	-.004	.006

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Digital	Kompetensi Pedagogik
1	1	2.979	1.000	.00	.00	.00
	2	.019	12.497	.06	.81	.02
	3	.002	38.875	.94	.19	.98

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

## HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA VARIABEL LITERASI DIGITAL DENGAN KINERJA GURU

```
GET FILE='E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav'.
REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING
LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05)
POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER XL.
```

### Regression

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	88.61	7.173	75
Literasi Digital	47.21	8.841	75

**Correlations**

		Kinerja Guru	Literasi Digital
Pearson Correlation	Kinerja Guru	1.000	.421
	Literasi Digital	.421	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru		.000
	Literasi Digital	.000	
N	Kinerja Guru	75	75
	Literasi Digital	75	75

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Digital <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.166	6.550

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	675.808	1	675.808	15.752	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3131.979	73	42.904		
	Total	3807.787	74			

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.476	4.136		17.524	.000
	Literasi Digital	.342	.086	.421	3.969	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

## HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK DENGAN KINERJA GURU

REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING  
LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05)  
POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X2.

### Regression

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	88.61	7.173	75
Kompetensi Pedagogik	108.91	7.581	75

#### Correlations

		Kinerja Guru	Kompetensi Pedagogik
Pearson Correlation	Kinerja Guru	1.000	.721
	Kompetensi Pedagogik	.721	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru		.000
	Kompetensi Pedagogik	.000	
N	Kinerja Guru	75	75
	Kompetensi Pedagogik	75	75

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Pedagogik <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Guru



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.514	5.003

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1980.861	1	1980.861	79.151	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1826.926	73	25.026		
	Total	3807.787	74			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.283	8.375		1.705	.092
	Kompetensi Pedagogik	.683	.077	.721	8.897	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

## HASIL UJI REGRESI LINIER GANDA

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y  
/METHOD=ENTER X1 X2.

### Regression

[DataSet1] E:\SEMESTER 4\HASIL PENELITIAN\HASIL PENELITIAN.sav

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Pedagogik, Literasi Digital <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 <sup>a</sup>	.521	.508	5.031

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Literasi Digital

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1985.364	2	992.682	39.219	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1822.422	72	25.311		
	Total	3807.787	74			

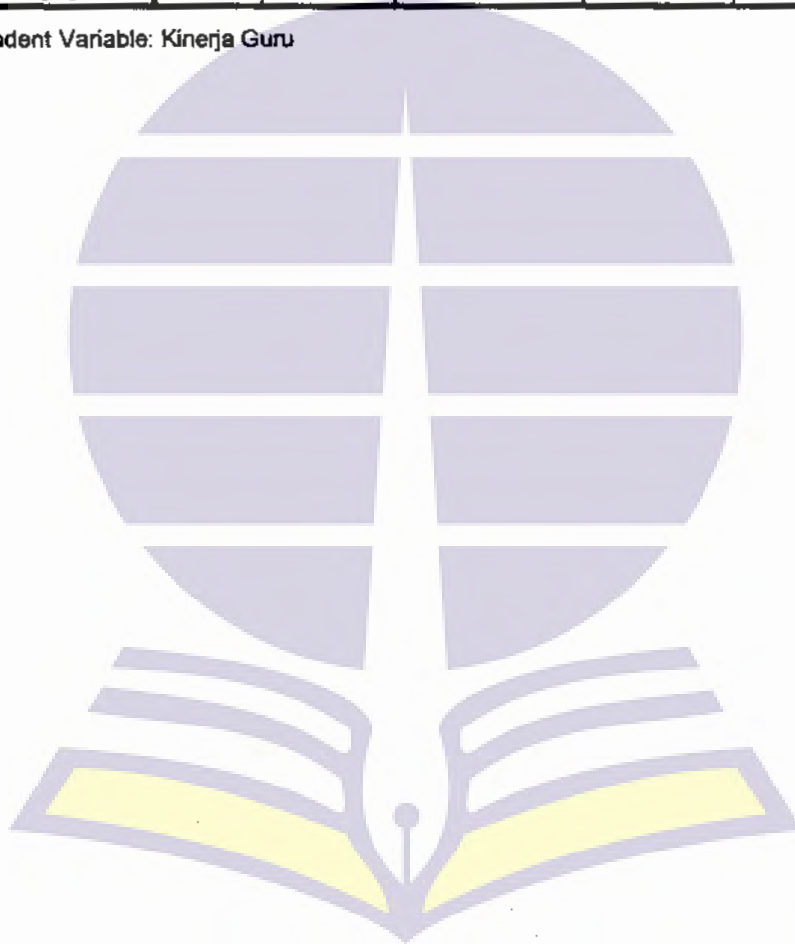
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Literasi Digital

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.011	8.597		1.746	.085
	Literasi Digital	.033	.079	.041	.422	.674
	Kompetensi Pedagogik	.661	.092	.699	7.193	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru



## Lampiran 4: Tabel Isaac and Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. Halaman 131.